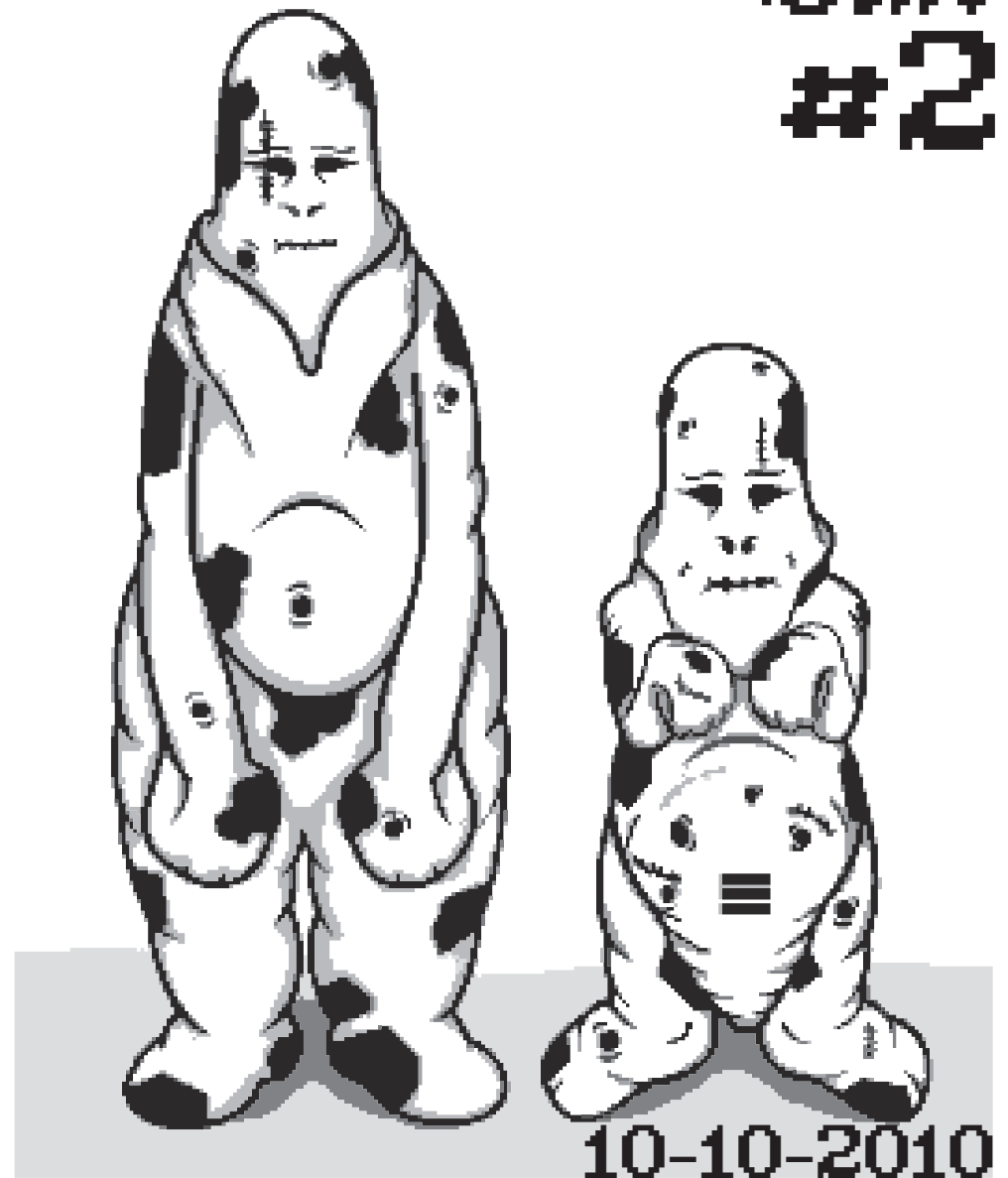




# Distraction zine #2



# DISTRACTORIAL

tes.. tes.. ehm. halo semua apa kabar?? apa yang sedang kamu lakukan saat ini?? btw, distraction edisi 2 ini masih tetap sama dengan edisi perdana kemaren [meskipun sedikit lebih tipis dibandingkan dengan yang kemaren] seputar tulisan bebas / kolom, sharing + respon, profil band [ROBOCHIP 'Bandung Chiptune', COAST TO COAST 'Bandung PunkRock', DEAD END 'Depok Melodic Punk'], review zine, dan sekarang ada scene report dari Depok dan beberapa Artwork dari seorang Seniman Vector Grafis. terus kalo sesi interview-nya ada interview dengan : RICHARD'S BLACK HAT 'PunkRock from Jogja', DEADxALLEY 'Fastcore from Semarang' dan SALAH CETAX Zine 'Balikpapan / Jogja'. oh iya sebagai info saja, sekarang Distraction Zine ini saya sendiri yang pegang kendali penuh terhadapnya karena partner saya [Wia] memutuskan untuk berhenti dengan alasan menyangkut dia dan keluarganya.

Kabar saya saat ini lagi semangat-semangatnya dalam menyusun dan menyelesaikan zine ini. untuk kegiatan, saat ini saya sedang mengumpulkan beberapa band lokal / teman-teman dekat yang udah mempunyai demo lagu untuk sebuah kompilasi DIY non-profit dengan tujuan untuk pendokumentasian karya/demo temen-temen yang ngeband, mempublikasikannya lewat temen-temen lainnya baik di dalam / di luar kota dan tentunya untuk bersenang-senang hahaha...

kegiatan lainnya juga yang gak kalah pentingnya buat saya [kalo buat kamu gak penting, saya gak peduli], saat ini saya sedang mulai menyusun TUGAS AKHIR a.k.a SKRIPSHIT. jadi untuk kedepan nya saya akan berkonsentrasi penuh untuk menyelesaikan TA ini. mohon doa nya ya!

Terakhir, saya minta maaf buat kamu yang udah trade sama saya tapi zine / rilisan / stuff-stuff nya belum saya review, karena keterbatasan halaman. mungkin saya akan mereview-nya pada edisi 3 mendatang. jangan khawatir stuff-stuff-nya gak saya review ya?? hehe pasti saya review deh...

Layout untuk edisi sekarang tidak gunting tempel lagi, saya mencoba bereksplorasi hanya dengan menggunakan komputer dan Software Corel Draw. dan untuk cover depan, itu salah satu gambar dari teman saya [Pratama] yang saya pinta untuk dijadikan cover pada edisi 2 ini, karena gambarnya lucu, 2 sosok makhluk aneh.

Oke, makasih buat kamu yang udah mau baca bacotan yang gak penting ini, gak usah berlama-lama lagi. langsung aja hajar halaman per halaman dari zine ini. Enjoy!

[Iman 10/10/2010]

## DISTRACTLIST:

RICHARD'S BLACK HAT - Familyhood, DEADxALLEY - Demo, BLEUAAARGH / HANTAMRATA - Split CD, V/A SALAH REKAM #1, COMEBACK KID - Symptoms+Cures, YMCK - Family Cooking, HADOUKEN - For The Masses, TCHECK L'ASSOS - Sampler#2, SUNSGRIND - Truth Is Eternal But With Lies, NEW ORDER - Get Ready.

Kalo kamu ingin berkontribusi [tulisan bebas/kolom, review, berita, surat, band profile, curhat, flyer promosi, reportase, dll] dan berpartisipasi pada zine ini atau sekedar ingin memiliki Distraction Zine edisi 2 ini ataupun edisi sebelumnya, caranya gampang banget, kamu tinggal kontak saya saja bisa melalui email

[distractionzine@gmail.com / petzrosh@yahoo.com], facebook [iman distractors], handphone [08996052095] atau alamat rumah [Jl. Laswi no. 606 Ciparay - Kab. Bandung 40381]. Order boleh, trade juga sangat dianjurkan. kalo mau order, saya cuma akan

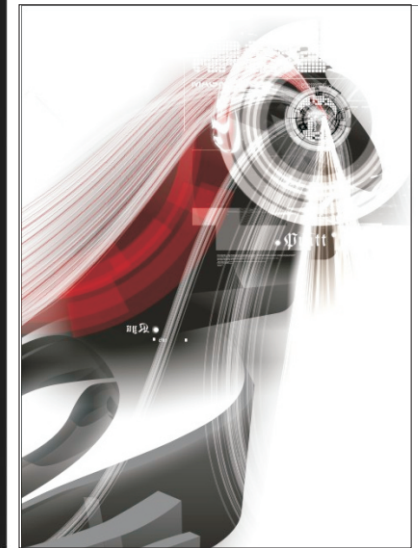
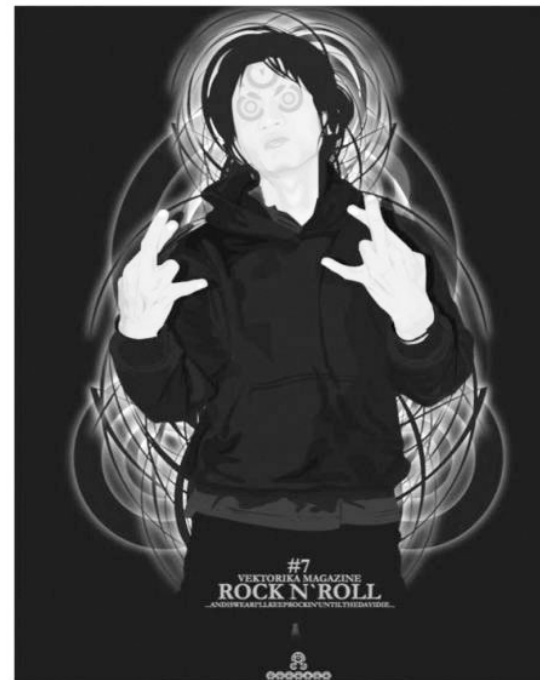
memungut uang sebesar biaya fotocopy-nya saja tapi belum termasuk ongkos kirim yah... pengennya sih saya gratiskan saja tapi saya bukan anak seorang konglomerat yang kaya raya jadi ya harap maklum saja ya..

## Iman Lhx Lo

Tuhan Yang Maha Esa, Keluarga, Vika Tri Octavia [thx for everything], Motor Bekjul Merah [untuk transportasinya], Komputer saya yang sempat terendam banjir [untuk menyusun zine ini, skripsi dan kegiatan lainnya], HP butut [untuk komunikasi-nya], Arian13, xNanux [BETTERDAY Zine, RICHARD'S BLACK HAT], Kimun666, Nurul [DEADxALLEY, REBELLIOUS Zine], Pam, Aldiman [BAGI-BAGI Zine], Tommy [SALAH CETAX Zine], Mila [POINTY BREAST Publishing], Alda [LUST SLASH DESIRE Zine], Helmy [BOOTSTRAPS Zine, SUHATKOR Records], Ajenk [BUNPAI SURU Zine], Alfian [BUNGKAM SUARA Zine], Pratama Hasriyan, Viki [RASCAL Zine], Dede [WASTED

ROCKERS], Irfan, Jae Aditia, Lingga [DEAD END], Deden+Kiki [MATA-MATA Distribution], Patton [OCTOPUS Newsletter], Fadly [ROBOCHIP], Enda [ANEKDOT Zine], Yudhis [SANGKAKALAM Publishing], Agung Oi [FOR TOMMORROW Zine], Menus [MATI GAYA Zine], Eman [GERTAK BUMI PRODUCTION], Yoyox [HELLCORE], Adit [GOSSIP! THE MODERN RIOTIC Zine], Riska [PRETTY POWER Zine], Reyza [NEWKICK Zine], Temen2 di: BALKOT, Rumah Info DANDELION, Bandung Oral History, FNB Bandung dan spesialnya buat KAMU .....

## ARTWORK



PRATAMA HASRIYAN | magnifo.deviantart.com | follow twitter @prat\_h



PRATAMA HASRIYAN | magnifo.deviantart.com | follow twitter @prat\_h



#### SELALUPA #1

Wow..... zine pendarang baru dari Palembang dengan ukuran A5 dibagi 2 berarti berapa ya?? A6?? Yah pokoknya ukurannya kaya MATI GAYA gitu deh. Zine ini diterbitkan oleh SANGKAKALAM PUBLISHING, Salah satu Gangster berbahaya dari Palembang sono, sekompotan sama ANEKDOT, CINTA MATI, AYO BIKIN ZINE, TIPIS, dll hehehe... zine ini kecil, unik dan menyenangkan buat saya. Karena saya suka tulisan-tulisan yang ada didalamnya khususnya tulisan dari 'Gadis Merah'. Pas saya membaca zine ini wow saya merasa lagi baca buku-buku novel kayak Rectoverso, Supernova, Filosofi Kopi [loh... itu mah bukunya dee semua?? Hehe -ed] tapi dalam bentuk yang lain. Zine ini berisi tulisan-tulisan cerpen / prosa yang penuh makna. Disini ada 3 orang penulis cerita dan 1 orang pe-review buku, jadi gak hanya cerpen doank disini, review buku sama sedikit katalog zine juga ada loh... sangat direkomendasikan buat kamu yang berjiwa romantis / sensitive / melankolis, pokoknya yang doyan ngelamun-lamun en nangis-nangis gitu deh mau cowok atau cewek. Juga buat kamu yang ngerasa bosan sama zine-zine politik atau zine-zine musik gak ada salahnya mencoba mencicipi zine mungil yang penuh makna ini.

Kontak: Gadis Merah [dindawulan12@yahoo.com]

#### LAPUK #4

Keren. Yah zine ini keren sama keren nya dengan zine-zine Bandung pendahulunya seperti BEYOND THE BARBED WIRE, TIGABELAS, MEMBAKAR Batas, meski saya disini bukan membanding-bandingkan, tapi inilah yang saya rasakan ketika membaca zine ini. Dengan bentuk Potrait Full HVS memanjang kebawah, gunting tempel lagi, wow. Dibuka dengan editorial yang ditulis tangan, dilanjutkan dengan Best Rekaman 2008 menurut beberapa orang zine maker. Kemudian ada Info dan dilanjutkan dengan kolom dari Gendhut [Editor KAMITOTOLEN Zine] tapi saya sangat menyayangkan sekali kualitas fotocopy nya sangat jelek dan tidak terbaca, jadi saya mencoba menuliskan lagi dengan pulpen pada bagian yang gak jelas untuk memperjelas tulisan Gendhut ini, kolom berikutnya diisi oleh tulisan dari Mbak Ika [PENITI PINK] kali ini lumayan bagus fotocopy-nya dan terbaca dengan enak. Kolom selanjutnya ada dari Koko yang lagi-lagi kualitas fotocopy-nya jelek, jadi saya melakukan penulisan ulang hehe. Kolom selanjutnya diisi oleh tulisan dari Rilisick, Emma, Paton, dan Dendrew yang lagi-lagi si Deden menuliskan kolomnya dengan sangat tradisional: Tulis Tangan hehe. Di halaman berikutnya ada interview dengan HANTAM STAGNASI ZINE. Wow Layoutnya dan terbaca dengan enak. Dilanjutkan Interview lagi dengan: MEINHOF, HELLOWAR, KONTRASOSIAL, JOE KIDD [Re Print dari zine Singapura ZEROX #7], kemudian ada tulisan dari Thera yang di translate oleh V "Suicide Girls, Burning Angels And Komodifikasi Estetika Punk", diteruskan lagi sama tulisan Perjalanan band Crust Punk KRASKEPALA ketika mereka lagi Tur di Eropa "KRASKEPALA Europe Tour", dilanjutkan dengan Scene Report dari Malang dan Jogja, kemudian ada News [pada waktu itu] "Keterancaman Petani dan Sosial Ekologi Menyikapi Rencana Pembangunan Pabrik Semen di Jawa Tengah", di akhir halaman zine ini gak ketinggalan juga Review Zine dan Audio.

Kontak: Deden [anakmuda@gmail.com]

#### KRANIUM #2

Horee zine dari dekat tempat saya yakni dari Majalaya... Saya baru tau ada zinemaker juga di Majalaya asyik... saya jadi ada teman hehe.. eits tapi tunggu dulu, zine ini keroyokan oleh 7 orang dibikin nya haha... it's not problem. Saya dapet dari hasil trade dengan Kiki [Mata-mata Distribution] tapi sampe sekarang zine saya belum dikasih ke dia hehe.. susah ketemu nya euy, maaf ya ki... oke mari kita ulas isinya, dibalik cover seperti biasa ada editorial disambung dengan tulisan pertama yang diambil dari pustaka.otonomis.org "Kenapa Bendera Hitam Jadi Lambang dari Revolusi Pergerakan Semua Anarki di Seluruh Dunia". Di halaman selanjutnya tulisan dari Kiki berjudul "Kebutuhan Hidup dan Tuntutan Berdasarkan MASLOW", terus di halaman selanjutnya ada tulisan dari Rian "Neoliberalisme, Kenali dan Lawan!!". Dan di tengah-tengah zine ini terdapat sajak dan puisi oleh Ezy, next ada tulisan dari Agam tentang Banjir yang selalu terjadi dikala musim hujan tiba di Majalaya "Banjir Majalaya, Ulah Siapa??", dan di akhir zine ini ada katalog dari BLASTING ASSAULT DIY DISTRIBUTION sampai bulan April 2009. Oke. Maju terus scene lokal!!

Kontak: Tim Kranium [sungai\_kranium@yahoo.com]



PRATAMA HASRIYAN | magnifo.deviantart.com | follow twitter @prat\_h



PRATAMA HASRIYAN | magnifo.deviantart.com | follow twitter @prat\_h



# INTERVIEW WITH:



Hey.. ini adalah band pertama yang diinterview Distractionzine loh... hehe.. ternyata nanya-nanyain band tuh menyenangkan, apalagi kalo dijawabnya keroyokan kayak sama RBH ini. Kenapa Richard's Black Hat band pertama yang saya interview?? because I'm really like this Band. Band yang selalu riang gembira, musik dan liriknya yang simpel dan enak didenger. oke, mari kita bersenang-senang bareng Richard's Black Hat disini...

**1. hey ho.. apa kabarnya nih RBH? makasih ya uda mau di interview sama kami, eh tau gak RBH tuh band pertama yang kami interview loh, jadi ini interview pertama kami hehe..**

Nanu : Hey ho, juga! Thanx sebelumnya mau nginterview RBH. Nice to be ur band's first interview! Hehe!

Sandi : Kabar baik... Makasih udah di-interview...Smoga habis interview, zine ini akan naik daun (hahaha-ed). Hehe!

Tria : Hi there! Wow! It's a Honor!

**2. kenalin donk personilnya siapa aja en sebagai apa?**

Sandi : Saya Sandi Kalifadani (El Kalifadano), yang mbethot senar besar. Yang lain silakan kenalkan sendiri-sendiri.

Handit : Aku Handit alias El Nyom-Nyom, mukulin perangkat dram.

Nanu : Aku El Messiano, tebak sendiri nama asliku. Haha! Aku posisi gitar, kadang-kadang ikutan nimbrung beking vokal! Hehe!

Tria : Perkenalkan namaku Tria a.k.a Blowraspberry. Tapi di RBH namaku El Zalusko. Posisiku ganti-ganti, kadang teriak-teriak dan kadang jagain sendal diluar (duh kasian bener nih anak wkwk-ed). Hehe! Weh Nanu bercandaan ala preketiew-mania, hehe!

## BOOTSTRAPS #2

Saya akan sedikit bercerita tentang bagaimana saya dapet zine ini, pertamanya saya SMS Helmy buat ngajakin Trade sama zine saya eehhh... ternyata dia sudah baca dari ceweknya: Ajenk [Bunpai Suru Zine], terus dia nawarin balik ke saya buat trade CD HANTAMRATA/BLEUUARRRGH Split. Yaudah saya terima aja ajakan dia sambil mikir, kira-kira di trade sama apa ya soalnya koleksi Rilisannya sangat minim?? Hmmmm... pas saya liat-liat di laci lemari baju ternyata CD Rilisannya Colonist Records: STAY TOGETHER VOL.4, hasil band-band-an dulu ternyata masih lumayan banyak tersisa... hehe yaudah saya tawarin Helmy sama CD itu aja dan dia Setuju. Oke kita trade, dia request juga buat fotocopy-in Cover depan zine BtW #1 dan #3 dan zine Ngutil Napa Loe dari POINT BREAST PUBLISHING. Ya sudah saya kirim saja pesenan dia. Dan beberapa minggu kemudian paket dia akhirnya nyampe juga hehe... dia ngasih 2 CD HANTAMRATA/BLEUUARRRGH Split, 1 Bootstraps Zine #2 yang lagi saya review ini, 1 SKIPPED newsletter #1 yang berisi tentang fans/fanatic issue dan ada sedikit info seputar scene HC/Punk, dan banyak stiker. Makasih ya bro...

Okelah ayo sekarang kita review zine-nya hahaha, meski edisi 2 ini sudah agak lama namun menurut saya gak ada istilah kadaluarsa dalam sebuah zine!!! Mau zine itu terbitan taun 1950 kek tetap aja bentuknya sama ma yang taun 2010, Fotocopy-an. Cuma beda masa pada saat itu saja, tetep aja ujung-ujungnya bakal jadi artefak / bukti sejarah. Loh kok malah ngalor ngidul lagi?? Iya iyaaa nih dia review-nya: di halaman pertama ada daftar isi, halaman berikutnya langsung pada sesi Interview dengan DIS-DISAN.NY, kemudian diteruskan dengan scene report / curhatan dari monox yang berjudul "where are they now", terus ada tulisan dari Rivers Kuomeng yang berjudul "Semuanya [kenapa] hanya berhenti di batas imaji, bukan esensi?", setelah itu dilanjutkan dengan catatan perjalanan tur [Kediri-Jakarta-Bekasi] Helmy bareng band-nya dan anak-anak Kediri Lengkap dengan foto-foto dan pamphlet-pamphlet. Di halaman selanjutnya ada Interview lagi, kali ini dengan Ivan Nugraha a.k.a Kenji a.k.a Ken Terror, seorang Illustrator keren dari Bandung, juga Drummer dari band KONTRASOSIAL [d-beat / Crust]. Sesudah itu dilanjutkan dari tulisan kolom dari sang kekasih [Ajenk resist] berjudul "Myself, My Boyfriend and Hardcore". Setelah itu diselingi dengan sedikit review rekaman. Terus ada tulisan dari Ernesto Mamayukero [kolumnis berbakat dari zine keren, Beyond the Barbed Wire] yang berjudul "Bikin Jejakmu Sendiri" yang sempat dimuat juga pada zine Ancaman #2. diteruskan lagi dengan tulisan singkat dari Aulia "HARDCORE IS DEAD", Setelah itu dilanjutkan lagi dengan Gigs Report "FOR THE KIDS NOT FOR BUSSINESS #", next ada interview lagi bareng band sang editor sendiri ALMOST BROTHER [narsis juga kamu bro... hehe -ed] yang dilakukan oleh Monox sebagai penginterview, oke seterusnya lagi ada sambungan dari halaman sebelumnya yakni review rekaman yang cukup banyak, gak ketinggalan juga ada review Zine, dan lagi-lagi interview dengan PROLETAR Dan TOTAL BANXAT [busyet dah banyak banget nih interview... hehe semangat sekali kamu nginterview :D-ed], oh iya di sela-sela interview 2 band tadi, ada tersemipil tulisan dari El Vegano [Betterday Zine] yang berjudul "EO Gigs HC/Punk" dan zine ini ditutup dengan kolom dari sang editor sendiri.

Kontak: Helmy [bootstraps.zine@gmail.com]

## GOSSIP! THE MODERN RIOTIC #5

Ini adalah edisi terakhir dari zine ini. Dan editornya akan membuat zine dengan nama yang berbeda, mudah-mudahan demikian karena menurut kabar terbaru yang saya terima, si Adit sudah bekerja di daerah Jatibarang sebagai Staff administrasi di sekolah. Wah selamat ya dit akhirnya kerja juga setelah sebelumnya kamu sempat dijuluki the fulltime zine maker sama si Mila, karena anjis cepet banget ngeluarin zine dalam jangka waktu yang pendek.. Salut deh... oke edisi terakhir ini berisi ulasan tentang zine-zine dan sedikit artikel tentang zine juga yang diambil dari 13 Years of Good Luck pada bagian Excerpt From Notes From Underground yang ditulis oleh Stephen Duncombe terbitan MICROCOSM PUBLISHING taun 2009. Tapi pas saya baca bagian ini kok malah bingung ya,, gak ngerti sama hasil translate-an nya hahaha... mungkin memang benar kata kamu "tulisan pada bagian ini saya terjemahkan sendiri pada detik-detik terakhir, tanpa saya perbaiki sesudahnya, di tengah skill bahasa Inggris saya yang tidak jago. Maklum darah muda, biar cepet selesai kampreett! Hahaha!!!" tapi ya sudah lah. Ayo kita lanjutkan ke halaman berikutnya dan berikutnya lagi dan berikutnya lagi terus sampai halaman terakhir hahaha isinya review zine semua dan ada juga sedikit review buku dan DVD. Senada dengan MENGHAMBA MESIN FOTOCOPY -nya Menus. Mungkin zine GTMR terakhir ini merupakan zine balas dendam-nya Adit pada orang-orang yang udah trade zine sama dia tapi di edisi-edisi sebelumnya gak pernah di review. Sebagai info saja, Zine GTMR ini di setiap edisi sebelum edisi terakhir ini tidak pernah memuat review zine. Oh iya hasil review-an disini gak cuma oleh Adit semua, dibantu juga oleh Indra / Menus dan Aldiman, jadi banyak deh review-nya.

Kontak: Adit [aditmandi@yahoo.com]



## BETTERDAY #23



Zine ini memang gak ada matinya. Yang udah masuk edisi 23 ini dengan konsep VEGAN STRAIGHTEDGE ZINE. Salut deh buat xnanux a.k.a El Vegano yang dengan konsisten terus menerbitkan zine ini dan membagikan nya dengan tulus hehe. Makasih ya bro... okelah sebelum kita ulas dalamnya, seperti biasa saya akan bercerita tentang bagaimana saya dapet zine ini. Sebelum saya bikin Distraction #1, saya sudah kenal sama Nanu lewat Friendster, dan pas zine pertama saya sudah jadi saya kasih tau dia bahwa zine pertama saya udah jadi dan saya nawarin buat ngirim dia juga. Dan dia setuju, malah dia nawarin trade aja sama zine-nya yang lagi saya review ini. Saya kirim dia duluan dan dia pun ngebales kiriman saya. Pas paket dari Jogja dateng, wow dia ngasih zine BD#23 ini, Banyak Stiker-stiker, dan 1 keping DVD band-nya dia dan band-band YKHC lainnya, selain itu ada juga videoklip, video Live perform, dan film. Wah wah makasih banyak Nu... sebagai informasi, nanu ini band-nya banyak loh dan semuanya aktif, nih dia band-band-nya, xREFLEXIDIRIx [Vokal], SALIENT INSANITY [Gitar], RICHARD'S BLACK HAT [Gitar], DEADEDGE [Gitar], dan xLIFETIME [Drumm]. Yup sekarang mari kita ulas konten zine ini. Halaman pertama ada prologue dan disebelahnya ada tulisan yang diambil dari detikhealth.com "Bayi Menjadi Vegetarian Berbahayakah?", halaman selanjutnya ada tulisan dari Nanu "Rokok Memiskinkan Keluarga Ekonomi Lemah", terus selanjutnya ada tulisan dia lagi yang dimuat juga di BUNGKAM SUARA ZINE #1 "Straightedge dan Prejudice", kemudian diselingi dulu sama breaking investigation: Behind Indonesia's Exotic Skine Trade tentang kekejaman penyiksaan gila-gilaan manusia terhadap hewan eksotis seperti Buaya, Ular, Kadal untuk diambil kulitnya sebagai produk industri, owh shit... lanjut lagi, diteruskan sama tulisan dia lagi "Being Vegan Socialize With Non-Vegans" dan "Tanpa Bela Sungkawa", terus ada ulasan "Khasiat Bawang Putih" yang diambil dari internet, diterusin dengan tulisan dia lagi "Hari Tanpa Tembakau Sedunia", terus lagi ada tulisan dia tentang Sellout yang sering diangkat di Betterday Zine sebagai sebuah wacana yang cukup kontroversial. Udh itu ada Band Profile dari: MORNING SICK [Kendal-Kaliwungu Hardcore] dan xSTRAIGHT FIGHTERx [Madiun Hardcore]. Diteruskan dengan tulisan "Makna Simbol X" nah tulisan ini cocok buat anak baru yang sok keren dengan menggambari punggung tangan kalian ketika pergi nonton konser / gigs tapi gak tau apa itu artinya. Halaman selanjutnya ada Interview dengan REASON TO DIE [YKHC] dan xREPRESENTx [Pennsylvania Straightedge], dilanjut dengan review zine, terus tulisan dari sang kekasih [xBlowRasberryx] "To Quite is Hard But Persistence is Harder", selanjutnya ada Scene Report dari Madiun, tulisan lagi "Criticism is not Fascist", Beraking News, Review Album, sedikit tulisan dari xAdix [Birthdie Record], dan di akhir zine ini ada review website juga loh. Kontak: xNanux [xcrueltyfree@yahoo.com]

## BAGI-BAGI #2

Satu lagi zine baru dari Pontianak. bahan penyusun zine ini sebagian besar dari sampah loh.. wuih.. manteb tuh, kalo kebanyakan orang tuh nganggep sampah sebagai barang yang gak berguna, tapi buat Aldiman [editor zine ini] sampah itu bisa menjadi suatu pelengkap yang cantik untuk sebuah zine yang tentunya membutuhkan sedikit kreatifitas, contohnya di BAGI-BAGI zine ini hehe. Ayo kita mulai buka dari bagian awal, disini ada potongan Koran-koran terus disampingnya ada catatan editorial yang dicatat secara tradisional hehe. Selanjutnya ada potongan dari majalah BOBO berjudul "Kosah Unik dan Jenaka Piala Dunia [2]", kemudian ada gossip 3 artis yang terlibat skandal video mesum yang sempat menjadi berita terheboh di negeri ini hahaha (demen liat gossip juga kamu bro wkwk -ed). Terus ada potongan dari majalah BOBO lagi berisi pelajaran bahasa Inggris gitu hehe lucu..kemudian dilanjutkan dengan tulisan tentang straightedge. Terus lagi ada eksplanasi Lirik lagu band dia. Dilanjutkan lagi, disini ada artikel skateboard terjemahan dari majalah BORN UGLY. Kemudian ada tulisan, respon Aldiman yang cukup panjang terhadap berita di Koran Tribun Pontianak yang berjudul Tertibkan Anak Punk. Selanjutnya ada review film: cinTa yang sangat personal. Terus ada semacam kolom gitu gak tau curhat?? Terus ada review album terbarunya KAOS KUTANG 'Maximum Overdrive', dan album ke2 dari KEBUNKU. Ok sudah review rilisan, kali ini ada cerita Trade dengan Tommy [SALAG CETAX] yang dilanjutkan dengan review stuff-stuff kiriman-nya Tommy, kemudian ada tulisan "Don't Judge the Book by the Cover??? Cover itu penting loh" yang berisi tentang pengalaman Aldiman bersama 3 album yang menurut dia memiliki kemasan yang menarik. Terus udah itu ada cerita Trade+Review Stuff sama Donald GRINDLOVER PRODUCTION, dan terakhir juga ada cerita Trade lagi sama Enda [ANEKDOT Zine]. Bagi yang berminat sama zine personal yang ceria dan kreatif ini, bisa menghubungi no. HP atau alamat email dibawah ini: Kontak: Aldiman 085652348339 [revivalpropaganda@gmail.com]

## 3. ceritain juga donk sejarah awal mula terbentuknya RBH?

Sandi : Sejarah diceritakan sama Nanu dan Tria saja. Jawabannya sama..

Nanu : Kayanya dijawab Tria aja deh. Hehe!

Tria : Wedew! Kog jadi aku? Hehe! Waktu itu aku dan Nanu lagi di parkirin sebuah bank, tiba-tiba kita berdua tercetus pengen bikin band punk rock, tapi vokalnya agak-agak ngerap ala THE TRANSPLANTS dan dicampur teriak-teriak ala DEVOTCHKAS serta dikontaminasi lagi dengan DEFIANCE, RANCID, DISRUPT, dan GREEN DAY. Kalo asal nama, ini terinspirasi dari nama band punk ayahku dulu "BLACK HAT" dan "Richard" itu sendiri nama ayahku, hehe! (wow ayah dan anak sama-sama pemain band hehe..

keren.. -ed) Terus kita ajak Handit dan Sandi, karena mereka punya potensi dan setuju dengan konsep RBH yang berasaskan kekeluargaan. Hehehe! (kayak koperasi aja berasaskan kekeluargaan haha -ed).

## 4. selain ngeband di RBH, aktifitas semua personil ngapain aja?

Sandi : Selain ngeband saya kerja, jalan-jalan sehat kalau ada rejeki, kadang-kadang yoga.

Handit : Sama kaya anak2 pada umumnya, makan, tidur, ngedengerin musik, jualan jamur (bukan jamur yang bikin pusing).

Nanu : Desain, bikin kaos, bikin lagu, denger musik, blogging, bikin zine, nonton acara, nonton dvd, nonton film, ngerjain orang (jail juga kamu bro haha -ed), becandaan, de el el...

Tria : Sandi itu bisa terbang loh! (wah masa?? Kayak Superman donk haha -ed) Hehehe! aku berusaha mencari uang dikoridor halal versi Vegan SxE (hehe!), baca buku, gambar, blogging, desain, bikin zine, masak, foto-foto, hunting barang, tempat makan ataupun tempat wisata, lalu nonton dan berusaha bikin film, hehe!

## 5. influence masing-masing personil apa aja?

Sandi : Sekarang sedang dengerin koleksi lawas THE CLASH, GREEN DAY, WEEZER, DOM65 sama Landon Pigg & Jack Johnson.

Handit : NOFX, BlueHearts, dan Jepang2an.

Nanu : Secara pribadi basic-ku band rock-rockan dan thrashmetal 80an kaya GUNS N' ROSES (old), MOTLEY CRUE, TWISTED SISTER, SEPULTURA (old), ANTHRAX, OVERKILL, dkk. Di lingkup hardcore aku suka banget EARTH CRISIS, xPURIFICATIONx, xTYRANTx, BURNED ALIVE, xREPRESENTx, PATH OF RESISTANCE, HATEBREED, dll. Nah, punk-punkannya, terutama untuk di lagu-lagu RBH, aku terinfluen oleh GREEN DAY, RANCID, THE TRANSPLANTS, BOMBSHELL ROCKS, BLANK 77, DEFIANCE.

Tria : Waduh Nanu banyak amat, borongan! Ikutan ahh. Hehe! Aku BLONDIE, KRAFTWERK, Sarah Brightman, DRESSDEN DOLL, BIKINI KILL, THE CLASH, DEVOTCHKAS, EMPEROR, CRADLE OF FILTH, DISMAL EUPHONY, EDEN BRIDGE, BLOODLINE, CALIGRAPHY, UNDYING, GATHER, xPURIFICATIONx, xMAROONx, dan banyak lagi..

## 6. bagi yang belum denger musik RBH, coba deskripsiin donk musik RBH tuh kayak gimana?

Nanu : Kalo menurutku sih punkrock senang-senang aja cukup. Hehe!

Handit : Easy listening,

Sandi : Musik ceria hura-hura...

Tria : Idem.

## 7. beberapa waktu lalu saya dapet lagu-lagu RBH dari Nanu juga band-band YKHC lainnya, pas saya dengerin tiap band, semuanya saya suka tapi saya lebih jatuh hati pada RBH hehe.. musik kalian asyik, enak buat ber-singalong ria. bisa ceritain proses pembuatan 1 lagu RBH, mulai dari lirik sampai instrumennya?

Sandi : Pembuatan (lagu) dan lirik bisa ditanyakan ke Nanu dan Tria, kalau proses





aransemennya kadang spontan di studio pas latihan.

Nanu :  
Dibuat chordnya, ditulis liriknya, dilatih dan diaransemen di studio secara bersama-sama, dan begitu seterusnya. Sempel aja. Hehe!

Tria : Idem juga sama nanu hehe!

**8. salah seorang personil RBH, Nanu kan punya banyak band tuh juga seorang editor Betterday Zine, nah gimana tuh cara ngebagi waktu antara aktifitas ngeband di RBH, sama aktifitas lainnya??**

Sandi : Langsung dijawab sama orangnya saja:)

Nanu : Yang jadwalnya paling sibuk sebenarnya Sandi karena sering banyak proyekan. Hehe! Btw, beberapa bandku lagi vakum kok. Jadi oke-oke aja.

Tria : Betul kata Nanu, yang sibuk itu sebenarnya Sandi dan yang bikin ribet itu aku, karena aku tinggal di Jakarta, jadi kita susah bagi-bagi waktunya, hehehe!

**9. kalian pernah main (gigs) dimana aja? terus gigs terjauh yang pernah kalian kunjungin dimana?**

Sandi : Kita miskin job.. mbok undang-undang.. Hehe!)

Nanu : Dari awal terbentuknya RBH, kami memang nggak mengkondisikan sebagai sebuah "band manggung". Ini cuma proyek obsesi masing-masing dari kami yang memang menyukai musik punkrock dari dulu. Hehe! Kalo gigs terjauh yang aku kunjungi di Surabaya.

Tria : Dengan jawabanku di pertanyaan sebelumnya bisa menjawab kita belum pernah manggung, hehe! Tapi sejujurnya kita band yang menomor-sepuluhkan manggung, kalo ada yang nawarin dan waktunya cocok ya ayuks aja, kalo nggak yaa santai kaya dipantai, haha! Proyek serius kita cuman bikin album koq, itu pun nggak sengaja, hahaha! Gigs terjauh yang pernah aku kunjungin di Bali.

**10. kayaknya di Jogja scene-nya rame banget ya? bisa diceritain gak sedikit tentang scene yang ada disana(YKHC)?**

**sekalian sama tempat nongkrong yang enak ya.. siapa tau suatu hari kami main kesana hehe**

Sandi : Saya udah jarang nongkrong.. Tapi sekarang lebih rame daripada dulu. Dandanannya pada keren-keren dan wangi-wangi. Hehe!)

Nanu : Jogja kota yang asik. Kota tradisional dengan karakter orangnya yang pluralistik dan cukup open-minded. Kalo YKHC selalu berkembang, mulai dari jumlah bandnya maupun kualitas anak-anaknya. Semangaaaat terus YKHC!!! Hehehe!

Tria : Orangnya asik-asik waktunya serius ya serius waktunya senang-senang ya senang-senang hehe!, plural, lumayan open-minded dan cukup kritis. Tempat nongkrong? Aku sendiri sampai sekarang nongkrong di satu tempat yang sama terus menerus itu cuman di WC hehe!

**11. biasanya band punkrock (most of identik dengan alkohol, spike/stood, mohawk, tapi secara personal kalian semua straightedge ya? menurut kalian apakah band punk itu harus sesuai dengan ciri-ciri yang kami sebutin diatas? terus apakah kalian mengangkat isu-isu seputar sXe di lirik kalian??**

Sandi : RBH malah belum ngangkat tema-tema SxE. Dulu awalnya terbentuk karena prinsip untuk senang-senang dan hura-hura. Jadi tema-tema yang dibawa kan biasanya malah lebih umum. Kalau tema SxE sudah dibawa kan di band SxE masing-masing personel.

Nanu : Buat aku punkrock adalah sebuah kebebasan berekspresi. Kalo kamu mau mabuk, silakan. Mau nggak mabuk, juga monggo. Bebas, bertanggung jawab, dan konsekuen. Sempel aja.

Kami semua SxE, dan sekaligus Vegetarian (Sandi & Handit) serta Vegan (aku & Tria). Tapi di RBH, kami nggak mau memasukkan unsur "isme" kami tersebut ke dalam band, cukup di band yang lain aja. Hehe! Jadi RBH ini bener-bener band yang non-isme, hanya senang-senang aja. Masuk studio, nyalain



## RASCAL #1



Yeah... Zine baru dari Bandung, menambah semarak dunia per-zine-an. Di edisi perdananya ini, rupanya banyak kontributor yang berkontribusi disini, diantaranya ada Mamot [COAST TO COAST], Addy Gembel [FORGOTTEN], Adin [Komunitas HYSTERIA Semarang], Man Jasad [JASAD, KARINDING ATTACK], Shifra Annisa Setiawan Kasoem, Sang Pengunduh Subuh, Dan Kimun666 [KARINDING ATTACK, NICFIT, SONIC TORMENT]. Dimulai dengan Editorial, Curhatan Editor sendiri, kemudian ada Tulisan dari Addy Gembel: "Sepasang Nabi Diantara Gerbong" yang di copy-paste dari Multiply-nya dia, anjirr... dapet banget feel-nya pas baca tulisan ini. Emang jago banget si Om Addy dalam ngerangkai kata-kata. Berikutnya dilanjutkan dengan kolom dari Viki

Raskal a.k.a editor zine ini tentang Gigs Kolektif, terus kolom lagi dari Adin: "Harga Revolusi", terus kolom lagi juga dari Pengunduh Subuh a.k.a Azis (dia juga sempet jadi kontributor di Distraction #1 - ed) yang berjudul "Dicari: Avant Garde", dan ini kolom terakhir dari Kimun666 yang berbicara tentang: "Koloni Semut Dan Ketakjubanku Atas Mereka". Sesudah Kolom tadi kemudian dilanjutkan sesi Interview dengan COAST TO COAST Band Punk Rock dari Bandung. Udah dulu capek bacanya hehe.. selagi istirahat enaknya baca-baca puisi di halaman selanjutnya dari Kang Man Jasad yang dalam puisinya dia terus mengonggong, menyalak, dan melolong hehe... sesudah puisi dari kang Man tadi, terus dilanjutkan lagi sama puisi yang menyentil dari Shifra Annisa Setiawan Kasoem (ada 4 nama dalam 1 orang nih hehe -ed). Sesudah puisi-puisi terus ada Perkenalan Aksara Sunda yang sangat singkat, udah itu terus ada catatan dari Mamot yang lagi sekolah di Australia, gak tau scene report gak tau diary-nya dia tuh hehe, next ada Profil DEATH BASTILE [death metal], terus ada Profil juga dari NOT FOR SALE [Melodic / pop punk], udah itu ada Perform Review: KICEUP BENTANG, oke next terus ada NEWS FLASH juga, Review rekaman, Gigs Review dan ditutup dengan Review Film. Baiklah saya akan sedikit mengomentari zine ini, pertama terlalu banyak kata-kata sunda yang tidak di-translate kedalam bahasa Indonesia, kalo untuk konsumsi di Bandung dan daerah Sunda sih gak apa-apa tapi kalo zine ini sudah dibaca oleh orang non-Sunda, rada ngeganggu dan kasian juga sih karena dia bakal kesulitan buat ngartiin nya. Yang kedua sangat disayangkan sang editor tidak memberikan kontak dari para kontributor baik berupa alamat email / no. hp, atau apa kek. Tapi secara keseluruhan, zine ini Oke. gak percaya? buktin aja.. Kontak: Viki [rascalzine@yahoo.com]

## FORTOMORROW #8

Zine vegetarian/vegan/straightedge dari Semarang yeah... dengan editor bernama Agung yang sempat trade juga sama saya beberapa bulan atau tahun lalu hehe, pokoknya uda lumayan lama saya trade sama dia. pada edisi kali ini FOR TOMORROW membahas Isu tentang Direct Action / aksi langsung. diantaranya melalui sebuah pertanyaan yang dilontarkan Agung ke beberapa orang zinemaker dan personil band yang berbunyi: "seberapa penting dan efektifkah peranan Direct Action / aksi langsung dalam rangka perjuangan sebuah paham / issue / isme menurut kalian?", kemudian ada essay "Menjadi Vegetarian Jangan Takut Osteoporosis", dilanjut lagi ada Reportase: Stand Menu Vegetarian: IVS dan KARUNA - Semarang, 19 Juni 2009, terus ada Reportase lagi: Stonen Mini Fest [Pameran Zine] di Semarang juga, dan ada tulisan sedikit tentang Food Not Bombs Semarang dan diteruskan dengan reportase Tabling-nya juga. kemudian ada lagi nih Reportase: Solidarity Untuk Semua yakni acara Bakti Sosial dan buka puasa bersama yang diselengi dengan musik akustik. Di Sesi Interview-nya kali ini ada Interview yang cukup panjang dengan AK//47 yang dijawab sama Kesit [Bassis merangkap Vokal], kemudian ada opini lagi yang dijawab secara keroyokan sama temen-temen Agung via Facebook dengan pertanyaan "Apa sih definisi KEBEBASAN menurutmu?" kemudian ditengah-tengah halaman zine ini diselengi sama Komik Lucu tentang Facebook made in Agung, setelah itu dilanjutkan dengan kolom / Tulisan personalnya Agung tentang Musik dan Komik, next ada tips tentang bagaimana cara membuat Street Gigs, kemudian ada tulisan yang menarik Tentang Pola Pikir dan Perilaku Konsumtif, selanjutnya untuk profil Band ada FINAL STEP [Salatiga Hardcore], KELAS BERAT [Magelang Crust Punk] dan Broken Speak [Balikpapan Thrashcore] dan seperti biasa zine ini ditutup dengan review rilisan, bacaan dan film. Bagi yang berminat silahkan hubungi email dibawah ini untuk menjalin kontak dengan Agung. oh iya ada sedikit info, untuk edisi ke 9, For Tomorrow mengangkat tema tentang "Tamasya" barangkali kamu punya tempat yang enak buat have fun, bisa diceritakan ke Agung, barangkali dia masih menerima kontribusi. Kontak: Agung Oi! [fortomorrow\_zine@yahoo.com]



## BUNGKAM SUARA #2



Zine ini adalah salah satu zine pendatang baru yang seumuran sama DISTRACTION hehe, ayo kawan kita unjuk gigi di scene zine ini hehehe. Untuk edisi kali ini cukup tebal, 52 Halaman dan mengangkat isu seputar Konsumerisme / Konsumtivisme yang semakin akut di masyarakat mainstream. Lagi-lagi sebelum saya membahas isi dari zine ini, saya akan sedikit saja bercerita kisah saya saat trade sama Alfian, editor zine ini. Beberapa bulan lalu saya kenal lewat FB dan dia lagi nyusun zine yang udah jadi ini. Seperti biasa zinemaker pada umumnya selalu meminta bantuan kontribusi pada teman-teman / sesama zine maker, yang kebetulan saya juga sempet dimintai kontribusi sama dia, ya sudah berhubung semalam saya sempet nulis tentang Trend dan katanya di edisi ke 2 nya itu dia mau ngangkat isu seputar konsumerisme, nyambung juga hehe.. ya sudah saya kirim saja tulisan saya itu buat dia, dan dimuat juga disini hehe.. sudah zine ini rilis terus kita janjiin buat trade, saya kirim 1 copy zine saya dan dia juga kirim 1 copy zine dia + banyak stiker. Makasih Alfian,, maaf ya saya gak ngasih kamu stiker, belum bikin sih hehehe.. okelah mari kita lanjutkan ke review isinya. Disini banyak sekali artikel yang berhubungan dengan isu Konsumerisme / Konsumtivisme ini dari banyak kontributor diantaranya: "Budaya Massa dan Budaya Populer", "Konsumtivisme dalam Kehidupan Kita", "Jerat Konsumerisme" tulisan ini diambil dari DI UDARA ZINE dengan izin terlebih dahulu tentunya, terus ada "Membaca Iklan", "Apakah Shopaholic Itu?", "Fuck Trend", "Save Your Coin", "Membaca Televisi", artikel tentang "Buy Nothing Day", selanjutnya ada Curhatnya si Alfian terhadap keluarganya khususnya adiknya yang terkena jerat konsumtivisme, diselingi dengan Galeri dari BJXX ART TERROR, Interview kali ini bersama: BAKTERI JAHAT [Depok Hardcore], HANTAMRATA [Kediri Thrashcore], dan HYDROACID [Pasuruan Grindcore]. Kemudian ada Reportase FNB di Depok, terus ada berita yang diambil dari koran "Pulang nonton PRJ, Siswi SMP diperkosa oleh 5 Pemuda Punk" hah apaan ini?? Shit!!, itu mah bukan punk, preman terminal aja kale... gak ketinggalan juga ada Review Zine, Rekaman dan Film. Kemudian ada Band Profile NO WAY OUT [Depok Hardcore] terus ada Catatan tur band-band Depok yang lagi tur ke Cipanas "Dhuafa Hardcore Tamasya", di akhir-akhir zine ini ada puisi juga loh sama sedikit Info.

Kontak: Alfian [goodboyisnotsolution@yahoo.com]

## SALAH CETAX #5

Hey oh... akhirnya saya sudah kenal juga sama si Tommy yang kemaren pas saya review zine-nya di zine pertama saya waktu itu kita belum kenal hehe. seperti biasa sebelum saya review zine SALCET ini, saya akan berbaso-basi dulu. saya trade sama Tommy dengan sebuah zine saya, dan dia membalas kiriman saya dengan paket yang lebih tebal dan berat berisi setumpuk zine SALAH CETAX-nya yang edisi awal-awal gitu ditambah zine dari Luar negeri juga, ditambah beberapa Poster dari SALAH CETAX dan KAOS KUTANG dan terakhir ditambah beberapa keping CD+Cover kompilasi SALAH REKAM-nya.. wow wow wow.... Tommy mungkin lain kali saya akan membalas paket keroyokan-mu itu ya hehe... oh iya saya gak akan ngereview semua zine yang dikirim, SALAH CETAX #5 aja, cuz keterbatasan tempat dan males nambah halaman lagi. ntar buat edisi berikutnya aja yah Tom... Okay kita mulai buka halaman pertama disini ada editorial dan playlist dengan layout yang masih sama: Berantakan haha. kemudian ada Interview dengan HUMAN ERROR [Tangerang Hardcore], interview ini dijawab dengan singkat-singkat dan si Tommy juga nanya-nya kayak yang ngasal gitu... tapi gak tau juga tuh mungkin itu bisa jadi gaya nge-interview dia dulu-dulu hehe. terus ada tulisan curhatannya Tommy yang berjudul "What i Seen n what i think... just a little.. text", udah itu langsung aja interview lagi bareng ANTI TERROR [Balikpapan Punk Rock], kayaknya keyboard yang digunain sama yang ngejawabnya lagi rusak, soalnya tulisan jawaban nya pake huruf kapital semua, atau gak tau saking semangatnya kali ya... kemudian ada interview lagi sama ANTIPHATY [Malang hardcorepunk], terus ada komik juga, dan udah itu ada sedikit sejarah tentang Anarchy yang ditulis oleh Agung Oi [Editor For Tomorrow Zine]. haha disini ada TTS juga loh.. silahkan jawab nanti ada hadiah dari sang editor katanya. kemudian ada profil band THE GAGS, TIM ARMSTRONG [RANCID] dan HUMAN ERROR. ada News, katalog Salah Cetax Production [berisi gambar-gambar / desain bikinan / Editan Tommy gitu], dan lagi-lagi Interview [banyak banget nih interview-nya, emang bener nih kata dia, doi emang hobi nginterview.. -ed], kali ini sama ERROR CREW [Jakarta hardcorepunk], terus udah itu ada SMS pribadi juga dimuat disini loh haha [gak denk, sms yang berkaitan dengan salah cetax tentunya -ed]... dan zine ini ditutup dengan review zine.

Kontak: Tommy [salahcetax@yahoo.com]

gitar dan bass, mainin lagu sambil loncat-loncat alias pecicilan. Itu membuat kami merasa puas (Like This nu!! Jadi pengen bikin band kayak gini juga hehe -ed).

Tria : Ahh aku sendiri sih bodo amat, malah asik kan kalo ada yang membawa perbedaan, hehehe! Kita di RBH nggak mengangkat isme yang kita pegang karena pada dasarnya RBH bukan band SxE atau Vegan tapi band ceria yang mengangkat issue di sekitar kita dengan gembira. Contohnya lagu 'Make a Move' itu terinspirasi dari teman kita yang setiap suka sama cewe selalu takut tuk mengutarakan cintanya, bhuahahahahahaha! (hahaha kayak anak SMP aja wkwk -ed)

## 12. menurut kalian kualitas musikalitas sebuah band punkrock penting gak sih?

Sandi : Penting. Kadang lihat band-band dari luar, walau punkrock, mereka tetap menjaga kualitas musikalitas. Mainnya rapi dan bersih. Soundnya nyaring-nyaring. Jadi ngiler..

Handit : seiring berjalannya waktu kualitas musikalitas seorang musisi pasti akan terus bertambah dengan banyaknya musik yang dia dengerin, ga enak kali yah.. yang diluar tambah hebat kitanya stuck disini ga maju2 (yup.. betul itu mas hehe.. btw kemana aja mas kok baru nongol? Hehe -ed).

Nanu : Penting nggak penting sih. Penting dalam arti bukan sebuah patokan musikalitas yang saklek. Minimal ngerti sound dan tempo aja. Hih!! Nggak penting kalo yang diperhatikan hanya skill tapi tanpa ngerti makna dan semangat lagunya.

Tria : Aku setuju banget sama Nanu (kalo diperhatiin dari tadi idem + setuju aja sama mas nanu nih, eh eh eh... :D -ed).

## 13. tolong kasih pendapatnya tentang:

1. D.I.Y



Nanu : Daerah Istimewa Yogyakarta. Bukan ya?! Hehe! D-I-Y menurutku lakukan segalanya sebisa mungkin dilakukan secara independen tapi tetap bergotong-royong dengan teman-temenmu.

Handit : Makan sendiri, mandi sendiri.. Kaya lagu

dangdut yah... Hehe! (wah si mas ini Pemda Juga ya, eh 'Pemuda Dangdut' :D -ed)

Sandi : J a m a n sekarang apa-apa lebih mudah, DIY harus menjadi hal yang biasa...

Tria : Aku sendiri nggak ngerti maksud sebenernyaa dan patokan D-I-Y itu sendiri apa. Sedangkan manusia itu pada dasarnya aja makhluk sosial, pasti apa-apa butuh orang lain entah sekedar tukar ide, minta nasihat, atau minta bantuin promosi dengan cara apapun baik numpang nempel flier di zine temen atau apapun itu. Aku sih lebih suka Do it with your friends, hahaha! Kalo sekedar bikin sendiri, semua orang juga bikin sendiri kalo nggak ada team worknya, kalo emang nggak bisa bikin sendiri beli juga nggak apa-apa asal bertanggung jawab dan dewasa atau minta kalau boleh, hehe!.. Nggak semua orang kan bisa bikin sepatunya sendiri? (yupz bener bu -ed)

2. anarki

Sandi : Opo to iki..? hehe..:)

Handit : Enak kali yah.. Hidup ala anarki hidup damai ga peduli dengan aturan negara.

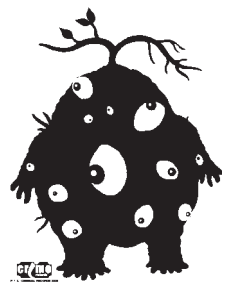
Nanu : Paham yang menuntut adanya sebuah keadaan yang tanpa kelas, struktur, dan tanpa aturan (dalam arti bertanggung jawab). Kalo aku sih paling suka "Anarchy in the UK". Wekekek! Ga nyambung ya? Hih!!

Tria : Paham yang menuntut adanya tingkat kesadaran yang sangat tinggi tanpa adanya batasan aturan dan hirarki buatan manusia. Tapi sayangnya kenyataan ego atau tingkat ke-"aku"-an manusia membuat itu semua terdengar utopis. Contoh sangat kecil, sudah tau rokok itu mempunyai efek negatif, baik untuk dirinya sendiri, orang lain dan bahkan lingkungan, tapi tetap saja merokok, berarti "tau" bukan berarti "sadar". Dan bila dipertanyakan lebih jauh pasti jawabanya berpatok pada "kebebasan diri" atau nama lainnya "ego".

3. straightedge

Nanu : Paham dan jalan hidup yang menentang pengonsumian rokok, alkohol, dan drugs, serta dilakukan seumur hidupmu setelah

**RICHARD'S  
BLACK HAT**  
"GOTHICHOOD"





kamu mengklaim diri hingga dibawa ke liang kuburmu. Sellout is never an option.

Sandi : Bukan untuk meningkatkan pamor dan derajat. Nggak usah coba-coba meng-klaim kalau belum sepuh hati.

Handit : Ga sekedar gaya2an

aja tangan di X, tapi sudah merupakan komitmen seumur hidup.

Tria : Once choice for lifetime, cause I'm more than positive.

#### 4. vegan

Sandi : Alternatif diet yang saya yakin banyak manfaatnya...

Handit : mungkin tahap dimana kita lebih menghargai hewan sebagai teman yang sebenarnya

Nanu : Nggak konsumsi daging, telur, susu, dan segala produk turunannya. Ga pake barang-barang hewani juga, seperti tas kulit, jaket bulu/kulit, dan sejenisnya. I love being a Vegan! Hahai!!!

Tria : Sebuah prinsip hidup yang membuat ku lebih mengerti apa itu arti kehidupan dan dengan dengan penuh kebanggaan aku bawa sampai mati.. Hahaha!

#### 5. punk

Nanu : Paham yang menawarkan sebuah ide kebebasan dan anti-kemapanan. Kalo aku sih yang masuk di akal aja. Jangan sampe koar-koar tapi ga bisa melakukan.

Sandi : Seperti kata BJ Armstrong, "Punk has always been about doing things your own way, What it represents for me is ultimate freedom and a sense of individuality."

Handit : Rambut berdiri, clana ketat(jait sendiri), boots, dengerin THE EXPLOITED. Hehe!

Tria : Ayahku itu punk 70-an, aku belajar dan mengerti punk itu apa ya dari dia.. Kalo punk itu lebih dari fashion, ya punk ya kaya Ayahku itu, hahahahahaha! (anak yang baik buat ayahnya hehe-ed)

#### 14. menurut kalian gimana tentang konsumtivisme orang-orang menjelang hari

raya keagamaan tertentu misalnya Lebaran, kayaknya wajib gitu membeli barang-barang baru tuh, saya ambil contoh tetangga saya yang miskin dan banyak utang tapi menjelang Lebaran mereka memaksakan untuk membeli baju baru untuk dikenakan pas Lebaran. menurut kalian gimana?

Sandi : Setiap orang punya prioritas hidup yang beda-beda. Kalau buat mereka itu hal yang penting, ya silakan saja asal mereka "bisa" dan "nggak ngeluh" kalau belakngannya mereka hidup kesulitan dan seadanya. Tapi yang penting jangan sampai merugikan dan menyinggung perasaan orang lain... kalau sampe nggak bayar utang, ya keterlaluan. Hehe!

Nanu : Wah, ini bakal panjang ngejelasinnya. Ini bagian dari sebuah budaya panjang bangsa Indonesia sih. Kalo menurutku, yang lebih penting adalah memahami makna dari lebaran itu sendiri. Kalo udah paham bener, pasti ngerti kok dia harus gimana. Aku juga nggak mau nge-judge mereka-mereka yang memang sering membeli pakaian baru pas lebaran. Kalo memang punya duit lebih, silakan aja. Tapi pintar-pintarlah memilih barang. Dan berempatilah dengan orang lain yang mungkin kurang beruntung dengan berbagi.

Handit : No good itu.. Kalo ga ada duit ga usah maksain diri, karena pengendalian diri juga merupakan salah satu bagian yang penting dari hidup.

Tria : Aku agnostic, jadi bingung mau jawab apa.. Aku serahkan sama yang lain aja, hahahahaha!

#### 15. Rencana kedepan buat RBH??

Handit : Konser keliling eropa, hahaha, kejauhan mikir kedepannya (amieenn...-ed)

Sandi : Tetep main band untuk senang-senang..

Nanu : Beking studio, latian sambil pecicilan lagi. Terus siap-siap bikin album kedua. Keliling dunia kalo ada yang nawarin. Hahaha! (amieenn juga...-ed)

Tria : Tetap dengan semangat yang sama seperti kita masih berumur 16 tahun hingga peyot! Hahaha!



COMEBACK ATTACK untuk wilayah Depok. **PIT BULL**, sempat vakum beberapa tahun dan kini mereka hadir kembali dengan nuansa yang lebih segar tentunya. Gitaris mereka juga aktif menggelar tabling Food Not Bombs di kota ini bersama beberapa teman lainnya. Beralih lagi ke dataran Parung bingung. Di sini terdapat band punk rock ala Rancid, Sosial sosial, mereka adalah **THE SILENT**. Gitaris mereka juga aktif nyablon dan memiliki sebuah record label, **LOCAT THREAT RECORDS**. Yang sudah merilis beberapa album kompilasi dan split. **KUTU BUKU**, fastcore attack dengan personil yang masih muda-muda. Baru saja merilis 4 way split bersama SALAH JALAN, NO WAY OUT, dan BACKSTAB ME.

Sementara untuk gigs-nya. Untuk sekarang di Depok masih jarang-jarang, rata-rata masih menumpang tempat di daerah Jakarta ataupun Cibinong. Semua itu akibat terbatasnya venue di kota ini. Sekalipun ada itu harus membutuhkan uang yang banyak dan birokrasi yang berbelit-belit, harus ijin ke ini ke itu, pake surat ini surat itu, dan tetek bengek lainnya. Dan pernah terdengar kabar kalau ada ormas keagamaan yang mau membubarkan apa bila ada gigs yang di organisir oleh scene hc/punk atau underground tepatnya. Namun pada sekitar awal tahun 2008-an banyak sekali studio show yang di selenggarakan di kota ini tapi semua itu berangsur-angsur padam. Mungkin pihak studionya pada kapok kali yah, hehehe. Satu yang amat saya sayangkan dengan scene di sini adalah minimnya rilisan dari setiap band dan hanya stuck pada demo saja. Ayolah, bikin Ep atau Split kek atau full album sekalian, jangan demo terus, hehehe.

Oke, segitu aja report dari saya tentang scene di sini dan kayaknya report ini tidak mewakili kota Depok secara keseluruhan karna masih banyak banget band yang ada di kota ini tapi sayangnya itu semua harus terlewatkan (maaf banget). Yah, maklum saja lah seperti apa yang saya sampaikan pada awal report ini "karna keterbatasan pengetahuan saya akan hal itu maka saya akan menggambarkan beberapa saja yang saya ketahui". nggak mungkin dong saya harus melakukan sensus terlebih dahulu supaya report ini lengkap dan tak ada satu pun yang terlewatkan dari kota ini. Maaf, saya tidak mecantumkan alamat-alamat setiap band karna saya tidak punya cukup energi untuk itu. Apabila kalian ingin berkomunikasi dengan mereka semua bisa di check di myspace masing-masing band/label.

(Alfian -goodboyisnotsolution@yahoo.com)



TRADE: MILA [badmock@gmail.com]  
ORDER: MATA-MATA DISTRIBUTION  
[08579355205]



Order/Trade: Ajken [xajenkxresistx@yahoo.com]



Kita lari ke Cagar alam, di sini di huni oleh band hardcore duaafa, **COMEBACK ATTACK** dan baru saja merilis sebuah 4 way split bersama OUR SPIRIT, HOLY SHIT dan NO BODY STRAIGHT yang di rilis oleh DONT TALK RECORDS. Saya sendiri ikut ambil posisi di band duaafa ini sebagai vokal. Drummer kami juga tergabung bersama band thrash/power violence asal Jakarta, MAXIMUM THRASH, dan sempat pula mendirikan sebuah band grindcore, **ROTTING REX**, yang sayangnya harus kandas di tengah jalan. **CINTA MONYET**, band fast thrash core yang cukup menyita perhatian saya karna tidak asal main cepat saja. Mereka sudah merilis split bersama BARRY PRIMA di bawah bendera VINDIBLE RECORDS. Vokalis mereka juga membuka jasa sablon dan sering melayani band-band hc/punk lokal dan juga mengisi vokal untuk band new skool hc/nyhc style, **NOD OFF**, yang baru saja merilis album perdananya di bawah bendera DONT TALK RECORDS. Drummer NOD OFF juga bermain untuk band grindcore/death metal, **DISSORGRIND**. Yang baru saja merilis sebuah demo yang keren di tahun ini. Di daerah ini juga terdapat beberapa band-band hc/punk seperti **KSATRIA LAKNAT** yang memainkan fastcore, **SENANDUNG LIRIH**, **DEAL STATEMENT** hc 80's style, **WILL BE BACK** band hc yang masih tergolong baru namun berprajuritkan orang-orang lama dan baru merilis demo cd di tahun ini. Pindah ke samping sedikit, ke daerah Pitara, di mana di sini terdapat sebuah record label yang masih aktif dan lumayan tua juga, **TERIAK RECORDS**. Nampaknya mereka juga ikut co-release bersama beberapa label lokal untuk merealisasikan album dari band thrashcore Jakarta, GUNxROSE. Untuk kalian yang sedang mencari stuff-stuff hc/punk bisa kontak mereka.

Kita beralih ke daerah Lio, sering juga di plesetkan menjadi austraLIO. Di sini lumayan banyak band-band hc/punk. Kita mulai dari **NON ANTAGONIS**, band fastcore/straight/to the point begitulah saya menyebutnya. Mereka sempat menjadi pembuka shownya MAGRUDERGRIND di solo waktu tur ke Indonesia tahun 2008 lalu. Sudah ikut berbagai macam kompilasi dan split domestik maupun mancanegara. Vokalis mereka juga mendirikan sebuah record label, **VINDIBLE RECORDS**, dan bermain drum untuk band grindcore **ARMADA FROM HELL** sebagai drummer. Di lanjutkan dengan **SALAH JALAN**, thrash/grind yang unik buat saya. Mereka juga baru saja merilis sebuah 4 way split di bawah bendera DONT TALK RECORDS. **RENCANA BUSUK**, rata-rata prajuritnya masih berseragamkan putih abu-abu dan sudah memiliki demo.

Beranjak ke selatan, di mulai dari daerah yang bernama Pondok terong. Di sana terdapat dua band hc/punk. **OUR SPIRIT**, yang memainkan hardcore dan ikut juga dalam proyek 4 way split bareng COMEBACK ATTACK, HOLY SHIT, dan NO BODY STRAIGHT. **OTOMATIS ROMANTIS**, fast thrash core attack. Demo mereka cukup bersih dan tidak merusak gendang telinga. Kabarannya vokalis mereka membuat proyekan baru yang bernama **MOVING FORWARD**. Kita beralih ke daerah Citayem di mana di sana terdapat band-band yang cukup bagus seperti **REAL PROJECT** eropa hc style yang baru memiliki dua buah lagu. Sound yang mereka ciptakan cukup menggelegar. **POTAXIUM**, grind punk, vokalis mereka masih satu darah dengan vokalis REAL PROJECT dan baru merilis sebuah demo. **AWAN KINTON**, band tertua dari empat band di atas. Thrash lurus yang cepat. mereka menjadi band pembuka waktu MAGRUDERGRIND tur ke sini tahun 2008 silam di Solo. Vokalis mereka adalah orang dari REAL PROJECT dan CINTA MONYET juga. Sedangkan gitaris mereka juga bermain untuk NOD OFF dan DISSORGRIND. sementara drummer mereka bermain gitar untuk band hc/metal, MUNTAK KAWAT. **NO WAY OUT**, fast oldskool dengan sentuhan thrash. Mereka baru saja merilis 4 way split dalam bentuk cd di bawah bendera DONT TALK RECORDS. **LOOKING BACK**, hardcore chuga-chuga yang masih segar karna personilnya rata-rata masih berstatuskan pelajar putih abu-abu. Belum mengeluarkan demo tapi dengar kabar tahun ini akan segera merilis split bersama OUR SPIRIT.

Kita pindah ke daerah Tanah baru, di mana di daerah ini terdapat dua buah band hc/punk. **BAKTERI JAHAT**, baru saja menyelesaikan rekamannya di tahun ini. Tidak seperti pada demo sebelumnya yang sedikit raw dari segi soundnya, kini mereka hadir dengan hasil rekaman yang lumayan bersih. Vokalis mereka juga aktif menggelar tabling Food Not Bombs bersama anak-anak

**16. sebelum interview ini berakhir, apakah ada pertanyaan yang ingin kalian jawab tapi gak sempat kami tanyakan?? kalo ada pertanyaan, tulis aja terus di jawab ya :D hehe**

Sandi : Cukup...)

Nanu : Pertanyaan: Mengapa namanya RBH? Jawaban: liat aja di Myspace kami. Hahaha!!

Tria : Siapakah pembuat lagu, lirik, dan record label yang berani bayar album band ancur kita? Jawabannya liat saja di cover album kita, hahaha!

**17. kalo ada yang tertarik dengan RBH bisa mengontak kemana?**

Nanu : Yang mau denger lagu-lagu kami bisa visit: [www.myspace.com/rbhxfamilyhood](http://www.myspace.com/rbhxfamilyhood). Yang mau lihat aksi pecicilan kami di studio, silakan langsung sikat ke: [www.youtube.com/richardsblackhat](http://www.youtube.com/richardsblackhat).

Tria : Idem.

**18. makasih ya udah mau ngeluangin waktunya untuk kami interview!! any last words??**

Nanu : Sama-sama, Iman. Makasih juga mau nginterview band kami. Sukses dan semangat terus buat Distraction zine! (Makasih buat Suppornya Nu :D—ed) Last words, ayo pada bikin zine!!! Hehe!

Handit : Terus berkarya dan banyak makan sayuran!

Tria : You are very welcome.. Terus semangat berkarya sampai kempotttt!!!



# ROBOCHIP

## PROFILE

robochip adalah solo chiptune musik project dari fadly candra ismayuda di Bandung pada akhir 2009. Dengan memainkan DMG01, gameboy color dan LSDJ ( Software dari Prancis ) serta bantuan dari komputer tua.

### DISCOGRAPHY :

- DPM001MIXTAPE compilation  
Label: DATAMOSH.PIT.TK  
Los Angles.
- BitMaster Vol 2 Vital Sense compilation  
Label: BIT MASTERS RECORD  
Ontario, Canada

### STAGE EXPERIENCE :

- Meet, Beat And Eat Vol 2
- Untitled Show
- Rehearsal vol 3
- Etc

**INFLUENCES :**  
Jellica,, Schematic\_Noise,,  
Sebiron,, Far From  
Kyoto,,  
Stand By Emulator,,  
Ralf,,  
Local Drug Store,,  
BitQuit,, Jw86,,  
12insomnia,, The  
Listrix,,  
etc..

### WEBSITE :

<http://www.myspace.com/robochip>  
<http://8bc.org/members/robochip/>  
<http://www.twitter.com/robochip>

**CONTACT PERSON :**  
085-220-666-085 (Fadly/Bandung)  
085-682-188-42 (Ubu/Luar Bandung)



# DEPOK SCENE REPORT 2

Hallo..hallo.. saya Alfian. Saya akan sedikit menggambarkan tentang scene hc/punk di kota saya yakni Depok. Mungkin untuk sebagian dari kalian sudah lebih dulu familiar dengan beberapa nama dari kota ini seperti **DIE FAST, TASTE OF FLESH, PAPER GANGSTER, JACK STONE, WHITE MINORITY, THINKING STRAIGHT, TUMOR GANAS**, dll. Sebetulnya banyak banget band hc/punk di kota saya ini. Namun,karna keterbatasan pengetahuan saya akan hal itu maka saya akan menggambarkan beberapa saja yang saya ketahui. Check this out....!

Mari kita mulai dari utara kota ini atau tepatnya lagi Kukusan,di mana di sana terdapat beberapa band yang cukup menyita perhatian. Sebut saja **STRUGGLE OF YOUTH**, modern hardcore dengan beberapa sentuhan screamo dan baru saja merilis sebuah demo yang saya pikir itulah demo terbaik tahun ini (2010). Kabar terakhir dari mereka adalah ingin merilis sebuah split album yang lawannya masih di rahasiakan atau belum ada kali. Bagi yang mau menjadi lawan split mereka, silahkan kontak mereka di [www.myspace.com/struggleofyouth](http://www.myspace.com/struggleofyouth). Di lanjutkan oleh band straight edge dengan personil yang masih muda belia, **XFUKUDAX**. Belum mempunyai demoan, tapi kabar terakhir yang saya dengar mereka akan segera merekam beberapa materi di tahun ini, patut untuk di tunggu. Kemudian ada **LAST SUNDAY**, dari dua band di atas band inilah yang lebih dulu hadir. Sempat vakum beberapa tahun dan kembali lagi di tahun ini dengan sedikit perubahan dari segi musik dan personilnya pun sedikit ada perombakan. Kabar terakhir yang saya terima dari drummer mereka adalah mereka ingin merekam materi baru untuk full album pertamanya di tahun ini. **MONICA FORGANA**, satu-satunya band cross over/thrash metal dari daerah ini. Band baru. Belum sempat rekaman. Dan gila. Drummer dan bassis mereka juga bagian dari XFUKUDAX, sedangkan vokalis mereka termasuk bagian dari STRUGGLE OF YOUTH, XFUKUDAX, LAST SUNDAY juga. **HILL CREST**, tiga orang pria yang bersenang-senang dengan fast thrash core yang masih hangat-hangatnya. Vokalis mereka juga aktif membuat sebuah zine bernama **CORET KERTAS** yang baru mengeluarkan satu edisi. dua personil lainnya adalah bagian dari XFUKUDAX. Sebetulnya masih banyak juga band dari daerah ini seperti **ASAMxSULFAT, STRAIGHT HATE, BACK LIFE, FAST TRACK, KILL JOY, JACK STONE, DAN SESAK NAPAS** tapi sudah tidak lagi terdengar kiprahnya bisa juga di katakan sudah tidak aktif lagi. Untuk record label, mungkin anda tidak akan asing dengan **TIME UPS RECORDS** yang sudah pernah merilis beberapa band keren seperti **I OBJECT, DS 13**, serta beberapa kompilasi yang melibatkan band-band international, tapi sayang label ini sudah tidak terdengar lagi kiprahnya. Satu yang menarik dan patut di simak untuk daerah ini adalah hampir rata-rata personil dari setiap band yang saya sebutkan di atas adalah masih ada ikatan kekeluargaan satu dengan lainnya. Dan di daerah ini lumayan sering mengorganisir gigs, seperti Kesurupan hantu studio #1-3, DIY Fest, Halloween party, Silaturahmi core, dan 10-10-10 attack. Mereka juga sempat menggelar tabling Food Not Bombs.

Kita beralih ke barat. Ke daerah Mampang. Di daerah ini di huni oleh band punk skin, **SONG FAILED**. Yang nampaknya belum merekam lagunya. Di daerah ini juga terdapat sebuah zine bernama **BUNGKAM SUARA** yang hingga kini sudah memasuki edisi ke tiga dan saya adalah orang di balik zine ini (narsis dikit ah, sekalian promosi, hehe). Untuk records label, di daerah ini ada **DONT TALK RECORDS** dan ini salah satu dari kerjaan saya juga. Kabar terbarunya adalah baru saja merilis sebuah 4 way split untuk **SALAH JALAN, BACKSTAB ME, N.W.O. dan KUTU BUKU**. Dan sedang merencanakan kompilasi bertajuk **ONE HONOUR FOR OUR SCENE** dengan melibatkan 20 band lokal dan 3 band dari mancanegara. **READY ATTACK**, band proyekan dari drummer **SANDIWARA** memainkan fast old skool hc. Di daerah ini juga sempat di huni oleh beberapa band seperti **CITY HUNTER** dan **SANDIWARA** tapi sayangnya ke dua band tersebut sudah tidak aktif lagi.



untuk ditutupnya camp pejara tersebut. Dan kalo media video/audio malah lebih besar lagi pengaruhnya, karena ia mampu mendokumentasikan secara gamblang kejadian2 atau momen.

Berdasarkan bacot introduksi ku diatas, ya kalo pada konteks scene ya jelas sekali itu sangat penting. Keberagaman obrolan, rencana, event dan bacot di scene akan hanya bisa berakhir menjadi romantisme hambar kalo tanpa dokumentasi. Soalan dokumentasi juga sangat berkontribusi besar bagi lahirnya para zinemaker2 di scene, yang membuat scene itu sendiri kaya akan aktifitas. Penyebaran informasi melalui pendokumentasian zine telah membantu jaringan antar scene/komuniti cukup signifikan, ia telah memberikan semangat baru bagi para scenester dalam merepresentasikan nilai-nilai mereka sendiri. Hmm apalagi ya....ya gitu aja deh kalo menurut "hemat" saya ...hahahaha.  
Nb : thx bro atas sharingnya, maaf kalo opini nya ga sampe 2 halaman A5....hahahahaha. (oh gak apa-apa bro! Sama-sama bro!! :D -ed)

**Respon 8 [DEDE 'WASTED ROCKERS'] | Email: wastedrockers@yahoo.co.uk**  
12/09/2010 - 11:15



Pendokumentasian scene sangat penting menurut saya, malah segala bentuk dokumentasi itu sangat-sangatlah penting menurut saya. Seperti hidup kita sendiri yang harus didokumentasikan dengan baik. Contohnya arsip-arsip data hidup kita seperti: KTP, SIM, Akte Kelahiran, Kartu Keluarga, sertifikat pendidikan, ijazah, foto-foto keluarga, dll. Jadinya eksistensi kita sebagai manusia dan makhluk sosial diakui oleh masyarakat.

Kalau di sini berbicara untuk lingkup scene hardcore/punk, tentulah juga sama pentingnya. Orang membuat band, lalu merekam karya-karyanya ke dalam suatu rilis, adalah sebuah bentuk pendokumentasian, agar orang-orang di luar tahu apa yang telah dihasilkan oleh band tersebut. Lalu, orang membuat fanzine juga adalah salah satu bentuk pendokumentasian, agar orang-orang tahu berita apa yang terjadi ketika fanzine tersebut diterbitkan. Beberapa pameran zine dan album-album lokal klasik yg diadakan di Bandung, Yogyakarta dan Jakarta, adalah salah satu wujud dari pendokumentasian scene yang baik.

Bisa saja saya menulis belasan lembar membahas panjang lebar mengenai pendokumentasian di scene hardcore / punk lokal. Tapi biarlah kasih kesempatan kepada yang lain saja...

Ya, intinya pendokumentasian di scene lokal adalah sangat-sangat penting. Orang yang banyak berkarya (konteks "berkarya" di sini adalah menghasilkan suatu karya dari hasil kreasi sendiri, atas inisiatif sendiri) akan diingat oleh sejarah, sementara orang yang tidak berkarya akan dilupakan oleh sejarah. - Dede

**Respon 9 [NO RULES 'DEADxALLEY'] | Email: roel\_punx@yahoo.co.id**  
16/09/2010 - 22:10



Saya rasa pendokumentasian scene cukup penting selama dilakukan dengan prinsip diy, jujur dan terbuka. Meskipun memang saya pikir cukup sulit untuk realisasinya, karna bisa saja ada yang terlewatkan atau malah ada yang terlupakan. Jadi perlu observasi mendalam untuk bisa merangkumnya menjadi suatu bentuk dokumentasi sejarah/movement scene, apalagi di zaman ini sang penulis belum ada, dan hal ini bisa menjadi tantangan yang menarik. Tentu aja hasil akhirnya bisa seperti yang kamu sebutkan diatas, sehingga generasi berikutnya bisa tahu apa saja yang terjadi di masa lalu, mengapa bisa berjaya atau bahkan hancur, dan bisa menjadi pelajaran berharga untuk mengikuti jejak atau mencegah hal2 buruk yang dulu agar tidak terjadi di masa mendatang.



Urutan respon di atas disusun berdasarkan waktu tercepat dalam membalas / merespon tulisan saya. jadi disini gak ada istilah Senioritas ataupun Junioritas yang tulisan / respon nya diprioritaskan untuk ditampilkan di awal, yang ada hanyalah waktu tercepat saja. Jangan salah paham ya!! hehe...

## PESTA PORa MENJELANG HARI RAYA

"Mah, minta uang buat beli baju baru donk... kan besok Lebaran!!?"  
"Iya De, ini uang untuk beli baju lebaran sama celananya juga ya!, beli yang murah aja takut uangnya gak cukup, yang penting baru!!"

Mungkin dua penggal dialog diatas sering kita dengar sehari-hari menjelang hari raya keagamaan tiba entah itu Lebaran atau Natal atau apa lagi yah?? Ya sudah lah... karena saya orang yang berada di lingkungan yang 90% orang-orang muslim jadi ya saya ngambil sample hari Lebaran saja.

Detik-detik terakhir menjelang Lebaran dari H-7 kedepan orang-orang pada sibuk lalu-lalang memacetkan jalanan, pergi ke Mall, toko-toko baju, Butik, 'distro', Clothing, Factory Outlet, dsb. Spanduk-spanduk yang bertuliskan SALE pun marak menghiasi hampir semua toko / clothing di sepanjang jalan seolah mengajak untuk mampir dulu disini, silahkan pilih-pilih dan belilah produk kami!! Tidak ada yang salah dengan hal seperti itu, sudah lumrah terjadi tiap taun disini, pihak penjual mencari mangsa sebanyak-banyaknya untuk mengkonsumsi produk mereka dan dari pihak konsumen pun berbondong-bondong menyerbu toko-toko apalagi yang persentase SALE nya Gede, segera borong semua tuh barang.

Mengapa sih konsumerisme menjelang hari raya itu seperti sudah menjadi kewajiban?? Saya juga merasa sedih dan sebal mendengar rengekan adik saya beberapa hari lalu yang minta dibelikan baju baru padahal baju-bajunya sudah numpuk bahkan sebagian lagi ada yang diletakan di meja karena lemarinya

"kamu udah beli baju lebaran???"  
"eh kalo belum kita shopping bareng yuk ke clothing A, lagi ada sale up to 70% loh!!"

sudah gak muat lagi. Saya bukan nya sirik ngeliat dia beli baju baru sementara saya gak, saya cuman heran ngapain sih beli terus-terusan sementara yang lama masih bagus, belum belel dan masih sangat layak pakai. Apa karena gengsi besok Lebaran?? Tapi kenapa sih harus nunggu Lebaran untuk membeli pakaian baru?? Kenapa gak hari-hari biasa aja pada saat kalian membutuhkan barang itu?

Lebaran = Baju Baru  
Lebaran = Belanja  
Lebaran = Hura-Hura  
Lebaran = Pesta Pora



Hahaha.... Kalian semua menang!! Kalian semua yang punya uang dan kalian berhak membelanjakannya sesuka hati kalian, terserah mau ngapain juga.... Saya gak akan nyuruh kalian untuk gak beli baju baru menjelang Lebaran. Disini saya Cuma nulis uneg-uneg aja sih, terserah bila kamu sependapat ya silahkan, bila enggak juga ya silahkan.

NB) Baju baru disini saya simbolkan bukan hanya untuk T-Shirt saja, tapi untuk Stuff-stuff lainnya juga seperti: T-Shirt, topi, celana, jaket, sweater, sandal, sepatu, Motor, Mobil, Truk Tinja, Tank Baja, Valkyrie, Helicopter, Apollo, dll.

Kontak: Iman [petzrosh@yahoo.com]



## MEREKA MEMAKSA, MENDEWASAKAN BRAGA

18 September 2010.

Ketika september telah memasuki sabtu-nya yang ketiga. Hari sabtu, dimana langit belum menampilkan titik - titik bintangnya. Karena itu memang sore, sabtu sore yang cerah. Sabtu itu, sore itu, mungkin bagi mereka adalah waktu yang tepat untuk memadu kasih berdua, atau bercengkerama bersama keluarga, bahkan bagi kamu yang ingin belanja sampai mati, silahkan, siapa boleh melarang ?

Yang jelas, saya lebih memilih memacu sepeda motor perlahan tenang, melintasi dan memutar sekitaran Jalan Braga, Kota Bandung. Mulai dari Jalan Asia-Afrika, Cikapundung, persimpangan Braga, Perintis Kemerdekaan, berakhir di Wastukencana. Rasa penasaran membuka kembali cerita tentang Bragaweig (baca : Jl. Braga) masa lalu dan coba membandingkannya dengan kondisi yang sekarang, di dapat setelah saya membaca sebuah buku, "Braga, jantung parijs van java".

Maka, dimulai dengan pojok barat simpang Braga, ada Gedung Merdeka atau yang dulu bernama Societeit Concordia, tempat berkumpulnya kalangan elite bangsawan, tuan kebun /preangerplanters, pejabat pemerintahan kota Bandung, juga tempat diadakannya berbagai pertunjukan seni. Berlanjut ke simpang timur Braga dan Naripan kita akan menemukan bangunan terbesar di ruas jalan ini, D.E.N.I.S (De Erste Nederlandsche-Indische Spaarkas en Hypotheekbank) yang di tahun 1960-an diambil alih pemerintah Indonesia, dan sekarang menjadi Bank Jabar. Sebelum berdirinya Mall Braga City Walk, terdapat bangunan tempat penjualan dan perakitan mobil terkemuka di Bandung Fuchs en Rens. Lewat etalase kaca akan terlihat mobil-mobil terbaru pada masa-nya, dipajang disana.

Melewati simpang yang mengarah ke jalan

Suniaraja kita bisa menemukan bangunan karya Wolff Schoemaker, toko piano Naesens Pianohandel yang sekarang menjadi toko olahraga Center Point. Satu lagi karya besar Schoemaker adalah toko buku Van Dorp atau yang sekarang dikenal sebagai Gedung Landmark. Sementara diujung utara Braga terlihat Gedung De Javasche Bank (Bank Indonesia) rancangan Ed. Cuypers tahun 1918.

Hook antara ruas Jl. Braga dan Jl. Asia-afrika terdapat Apotek Ratkhamp yang didirikan tahun 1902 sekarang ditempati oleh Apotek Kimia Farma. Sisi utara Ratkhamp adalah bioskop Majestic, bioskop terbesar saat itu yang dirancang lagi-lagi oleh Wolff Schoemaker tahun 1924. Setelah lama tidak aktif, pada tahun 2000-an sering digunakan pertunjukan kebudayaan (AACC), tapi sekarang malah menjadi restoran. Sebelahnya lagi ada Au Bon Marche yang dulu merupakan toko mode terkemuka. Nasibnya sekarang rusak karena tidak terawat.

Paling menarik perhatian saya yaitu keberadaan Gang Coorde (Jl. Kejaksaan) yang pada masa itu merupakan daerah pelacuran kelas atas. Wanita penghibur disana kebanyakan indo dari perkampungan perkebunan priangan. Mereka adalah keturunan tidak resmi dari para Preangerplanters, hingga mereka akhirnya mengadu nasib dan berakhir di Gang Coorde tadi.

Menengok kanan-kiri mencari bangunan dengan arsitektur khas eropa abad 19 di Braga sekarang, memang tidak banyak lagi yang kondisinya masih utuh. Dari sekian yang tersisa, kebanyakan telah merubah fungsi, sisanya ? apalagi kalau bukan runtuh atau "diruntuhkan". Atmosfir Braga yang sekarang, seakan tidak mampu bercerita tentang apa itu "Parijs van Java" atau julukan "The Garden of Allah" yang

Sedangkan kalo lewat dokumentasi video/film pun ada kelemahan, seperti kepentingan kelompok tertentu di dalam scene yang mungkin termasuk golongan orang2 yang lebih sering tampil (baca: 'eksis') di scene ataupun dari suatu kelompok yang hanya mewakili golongan senior di scene saja. Jadi dua-duanya memang ada kelemahan.

Namun menurutku lebih asik dan nyaman ketika mendengarkan cerita langsung dari pelaku sejarah dunia underground (hc/punk/metal/ska/dll) mengenai perkembangan scene dari jaman bahuak (baheula meureun hhe :D, artinya: dulu -ed) sampe terakhir kali mereka mulai tidak aktif di scene karena alasan tertentu. Dan kamu bisa mencari sumber lain yang merupakan generasi penerus orang2 tersebut, dan sampai menemukan cerita dari orang2 masa sekarang.

Sehingga terjadi semacam kesinambungan cerita yang cukup obyektif. Kalau akan dibuat sebuah film dokumenter ttg perkembangan scene, memang HARUS dapat mewakili semua kelompok/kolektif/tongkrongan di dalam skup underground tertentu (semisal hc). Kalo di dalam scene hc setempat terdapat 5 kolektif, ya HARUS melibatkan semua kolektif tersebut disamping tetap melibatkan orang2 "tua" yg dulu pernah berkontribusi banyak di scene (walupun semisal sekarang sudah tidak aktif lagi). Melibatkan golongan ini pun harus bisa merangkul semua hc kids dengan latar belakang prinsip hidup yang berbeda, mulai dari yang Straightedge, pemabuk, Vegan/Vegetarian, dll.. Karena scene dibangun, dipertahankan, dan dikembangkan oleh semua orang2 tersebut.

Di atas itu semua, segala transformasi informasi selalu penting dari generasi ke generasi, dengan media apapun, mulai dari zine, selebaran, film, video klip, dll. Karena ini merupakan legacy atau warisan yang selalu disampaikan kepada generasi sesudahnya agar ada semacam benang merah yang jelas sekaligus menjadi penyemangat bagi generasi penerus. Hal ini bukan berarti hc/punk ada umurnya. Namun kadangkala karena kesibukan tertentu membuat beberapa orang harus mengurangi keaktifannya di scene. Sehingga yang bisa ia lakukan adalah mendukung terus siapapun yang masih aktif di scene, baik dalam bentuk suport moral/mental, material, ide, dll.

Respon 6 [IRFAN] | Email: cool\_rip02@hotmail.com  
22/08/2010 - 12:51



Allow2 Iman! Tulisannya saya kaji secara singkat menurut sosiologi ya. Bagi peradaban manusia sejarah adalah harta yang tak ternilai. Untuk mencapai titik terakhir atau terkini dalam sejarah, diperlukan proses sebelum dan titik awal. Sekecil apapun peristiwa dalam titik awal ataupun proses dapat memicu reaksi yang lebih besar dalam proses ke arah masa depan. Fenomena scene underground adalah suatu ide yang bebas selalu berkembang dan berkreasi, sedikit penting scene tersebut akan tetap memicu perubahan dari diri individual tersebut maupun sosial. Maka dari itu tetap layak untuk didokumentasikan. Jika data-data dokumentasinya layak dan factual, sejarah tidak akan terdistorsi dengan pengklaiman dan pemanfaatan dari pihak tertentu. Bahkan jika si sumber sejarah tersebut mati, masih ada bukti-bukti yang dapat diteliti. Let it flow like water mungkin lebih nikmat terasa untuk di titik terkini, tapi yang perlu diingat proses evolusi peradaban manusia adalah proses penurunan ide-ide dari generasi terdahulu. Tanpa adanya dokumentasi dalam bentuk apapun (visual dan verbal), manusia mungkin sudah punah tersingkirkan predator, hancur dengan perubahan peradaban dan scene underground tak pernah muncul. Selain dokumentasi apa lagi yang menjadi pegangan utama dalam proses sejarah kita.

Respon 7 [ENDA84 'ANEKDOT ARTZINE'] | Email: paras\_hina@yahoo.com  
07/09/2010 - 10:43



Dalem pendokumentasian itu sendiri sih kalo kita liat ada banyak macam mediasinya : bentuknya bisa tulisan, video/audio, foto bahkan seni rupa kayak jaman2 dulu tuh, artefak2 sejarah yg dimuseum2 sejarah/ seni yang kayak gitu juga bisa dibilang salah satu bentuk pendokumentasian. Dan penerapan pendokumentasian ngga' harus melulu memburu suatu hal yg sifatnya aktif atau kegiatan/acara gitu, karena mendokumentasikan itu sendiri sama kayak bikin berita dan segala hal bisa di jadikan berita.

Kalo soal manfaat dokumentasi, wah jangan ditanya deh, cek aja satu persatu bentuk pendokumentasian secara historikal pengaruhnya sudah sampai mana, buku kitab agama dan ideologi2an itu jg pendokumentasian menurut aku, trus dalam dunia fotografi coba liat fotonya Kevin Carter : Stricken Child Crawling Towards a Food Camp (1994) yang ngebuka mata dunia soal kelaparan yang menggila di Sudan, trus foto penyiksaan tahanan di Guantanamo oleh tentara AS yang bikin warga dunia menuntut



Tapi seberapa penting kah itu, tergantung masing – masing orang yang mau mendokumentasikan nya. Kalau buat saya nih, mendokumentasikan scene itu penting karena semua yang terjadi ini belum tentu bisa terulang lagi, ingat yaa “belum tentu” bukannya “tidak mungkin”. Saya pernah diceritakan sama teman saya, dulu pernah ada band punk disini(Pontianak) yang punya lagu judulnya Anjing Cokelat(merujuk kepada aparat berseragam). Nah, beberapa bulan yang lalu saya bersama teman saya yang bercerita itu mengunjungi salah seorang personel band punk itu yang ternyata sekarang sudah berkeluarga dan bekerja sebagai seorang aparat penegak hukum. Saya disini bukan mau mempermasalahkan hidupnya yang sedang dijalaniya sekarang ya, itu hak masing – masing orang. Tapi jika dikaitkan dengan pendokumentasian, betapa menyenangkannya kalau dulu lagu Anjing Cokelat tersebut sudah direkam atau saat band itu tampil membawakan lagu tersebut di shoot sehingga saat kami bertemu itu kami bisa memutar nya kembali sembari tertawa – tawa melihat kenangan yang telah lewat sembari melupakan menyebalkannya hidup di masa sekarang yang sudah jauh berubah akibat konsekuensi dari sebuah pilihan. Nah itu dia, pendokumentasian penting karena bisa membuat kita bernostalgia dan berbahagia melalui nostalgia tersebut.

Kemudian salah seorang teman saya yang lain sudah jauh lebih lama berada di scene di kota saya juga pernah cerita kalau dulu pernah diadakan parade band underground di kota ini sekitar tahun 90-an di sebuah gedung yang juga sekarang sudah tidak ada lagi. Nah, seandainya saja dulu itu sudah ada pendokumentasian yang lengkap dalam acara tersebut tentunya saya bisa melihatnya kembali dan mempelajari bagaimana para penggiat scene di masa itu begitu bersemangat, berusaha, dan terus berjuang untuk tetap bisa melaksanakan apa yang ingin dilakukannya. Kemudian pembelajaran itu bisa saya terapkan untuk menyiasati apa yang mau saya lakukan di masa sekarang yang tentu saja kondisi nya sudah jauh berbeda. Nah itu dia, pendokumentasian itu penting juga sebagai pembelajaran. Aaahh, pokoknya pendokumentasian itu buat saya penting deh.

Saya malah heran tuh dengan kalimat di paragraf kamu yang terakhir, pengklaiman sejarah oleh seseorang atau pihak tertentu. Maksudnya itu apa sih?? Let it flow like water?? Iya betul sekali!!! Hidup itu memang harus let it flow like water, dalam artian kita gak usah pusing – pusing mikirin harus gini ato harus gitu, bikin aja perencanaan yang sebisanya kita bikin, selebihnya biar takdir yang bekerja. Itu dia, bukan mentang – mentang let it flow like water terus mendokumentasikan scene jadi gak penting. Iya kalo water itu enak, setelah dia pergi dia pasti bisa kembali lagi ke titik dimana dia mulai tadi(ingat siklus penguapan air???), nah kalo kita manusia apa pasti bisa kembali lagi mengulang apa yang telah lewat??? Yah, kemungkinan untuk terulang itu memang ada. Tapi apakah pasti????? Gak usah sok – sok yakin deh, ntar nyesal seumur hidup tau rasa.

Intinya gini deh, pendokumentasian scene itu penting. Mau itu band, zine, ataupun kegiatan – kegiatan, itu semua penting untuk didokumentasikan. Gak ada yang perlu dipermasalahkan. Kadar seberapa penting atau tidaknya itu tergantung kepada yang mau mendokumentasikan.

Nah itu dia, mungkin bagi beberapa orang kadar penting nya sangat kecil sekali sehingga mereka beranggapan gak perlu lah mendokumentasikan scene. Jadi buat kita yang sadar dan memiliki kadar penting yang besar, adalah tugas kita untuk memberi pengertian kepada mereka yang kadar penting nya itu masih kecil agar menyadari juga bahwa pendokumentasian scene itu penting.

Dan sebenarnya kegiatan pendokumentasian itu sudah dilakukan manusia bahkan mulai dari zaman pra-sejarah. Banyak kan goa – goa kuno yang di dinding – dindingnya dipenuhi coretan – coretan, nah buat saya itu adalah kegiatan pendokumentasian yang sudah dilakukan manusia bahkan sejak zaman pra – sejarah. Hmmm, malah kalo menurut saya nih harusnya gak cuman pendokumentasian saja yang ada. Tapi coba sekalian ada mesin waktu juga, biar kita gak cuma bisa melihat saja masa lalu tapi bisa merasakannya. Jadi saya bisa kembali lagi ke 2006 dan mengulang kisah cinta saya waktu SMA, hahahahahahahahaha.....

**Respon 5 [xEL VEGANOx 'BETTERDAY ZINE'] | Email: xcrueltyfreex@yahoo.com**  
18/08/2010 - 22:10



Aku udah baca tulisanmu (sharingmu)..:)

Masalah penting atau ga, sebenarnya secara umum menurutku sih penting. Sebatas cerita dari mulut ke mulut ataupun dibuat sebuah video dokumentasi pun sama pentingnya. Tapi kalo dari mulut ke mulut memang mempunyai kelemahan, selain faktor "harddisk" yg merupakan otak kita, ditakutkan dari satu mulut ke mulut yang lain terjadi sebuah distorsi informasi akhirnya menjadi melenceng dari cerita aslinya.

disematkan perdana menteri Prancis, George Clamenceau saat berkunjung ke Bandung pada tahun 1920. Membuat kita hanya bisa menggosok-gosok kejayaan di masa lalu bagai sebuah mitos yang tak kunjung mengobati rasa penasaran. Mereka - mereka yang “bodoh” juga “tamak” lah, yang beralih akan mengembalikan kejayaan Braga kembali, padahal nyatanya malah semakin merusaknya.

Masih segar dalam ingatan, ketika upaya perombakan struktur jalan di Braga dari aspal ke batuan andesit, Atas nama kawasan pedestrian yang malah sukses dicaplok lahan parkir dan digilas kendaraan bermotor. Tak pelak menjadikan jalanan tidak rata karena batu-batu tadi pecah, tapi tetap saja mereka paksakan. Angkuhnya mereka, hingga milyaran rupiah APBD dihabiskan untuk sebuah gengsi yang berujung kerusakan serta kemacetan. Mereka tidak berpikir bahwa menyelamatkan jati diri Braga cukup dengan menjaga, mempertahankan, dan merawat bangunan - bangunan tua disana. Mereka malah membiarkan tidak terawat, runtuh, lalu berdirilah bangunan - bangunan kekinian “tidak jelas fungsinya” sebagai pengganti.

Bukan supaya kita meniru gaya eropa terlebih masa kolonial zaman dahulu. Hanya sayang saja apabila artefak-artefak sebagai bukti sebuah perjalanan sejarah itu satu persatu menghilang, hingga nantinya tak berbekas sama sekali. Karena identitas sebuah kota diperoleh lewat kisah sejarah yang panjang.

Bukan pula pilihan yang bijak, setuju dengan mereka yang mengatakan bahwa, menjaga identitas kota adalah dengan cara merombaknya, menyulapnya menjadi serba modern dibalut sedikit nuansa klasik, tapi disertai asal-usul tujuan yang kurang jelas.

Bila dewasa sepertimu aku tak mau !

Kontak: Jaeaditia [Siluman\_gulali@yahoo.com]



Dua bulan ini saya disibukan dengan riset untuk membuat film dokumenter dikelompok belajar Bandung Oral History atau sering disingkat BOH. Berbagai tema diajukan, berbagai judul pun direncanakan, mulai dari pendokumentasian perjalanan scene yang ada di Bandung, zine, hingga ke masalah DIY. Namun tampaknya masalah DIY lah yang menjadi tema utama film yang akan digarap. Disini saya tidak akan membahas masalah film yang akan dibuat BOH, namun disini saya akan membahas DIY berdasarkan beberapa literatur yang saya dapatkan sebagai sumber materi kami. Zine tentunya yang menjadi bahan kajian kami, dan kesimpulan DIY menurut saya pribadi.

Dari begitu banyaknya input membuat saya menjadi bertanya-tanya definisi baku dari DIY tadi. Namun konon DIY tidak memiliki dafinisi

baku. “DIY mah siga filsafat vik” begitu lah seseorang memberitahu saya. “wah beuki jangan we mun disambungkeun jeung filsafat mah” keluh saya dalam hati. Jangan ataupun tidak jangan disadari ataupun tidak, mau tidak mau memang ternyata pemahaman DIY ada hubungannya dengan filsafat, salahsatunya adalah filsafat Nitzhe (tolong koreksi bila saya salah tulis). Bagaimana bisa? Ya bisa ternyata. Tau dari mana? Begini ceritanya.

Suatu hari saya mencari segala sesuatu tentang DIY melalui koneksi om Google (naon deuinnya, si om nu lebih famous dibanding yang lain) beliau (Om Google maksudnya) menunjukan ke salah satu reverensi yaitu resensi film, awalnya saya fikir asa teu nyambung namun setelah dibaca-baca nyambung juga. Diakhir si peresensi

menyinggung masalah “kehendak untuk kuasa”. Beberapa hari dari sana, saya menghubungi seorang teman via sms dan menanyakan “apakah DIY memang ada hubungannya dengan kehendak untuk kuasa berdasarkan filsafat Nietzsche?” Dan dia pun menjawab “ya”.

Dari sana saya terlibat obrolan yang kembali intens dengan Ajis (partner riset di BOH), obrolan tentang penyamaan persepsi DIY untuk mempermudah menyederhanakan masalah dalam film yang akan kami buat. Akhirnya saling curhat lah kami mengenai konsep DIY menurut kami masing-masing dan bagaimana kami mengaplikasikan dalam kehidupan kami. Dari curhatan itu saya bertanya pada Ajis mengenai konsep dan perencanaan kehidupan saya kedepan.

Saya bertanya, “apakah saya tidak DIY ketika membuat event kolektif tanpa sponsor dan dilain waktu saya membuat event bersponsor salah satu kapitalis di Indonesia?” dengan penjelasan panjang lebar mengenai rencana kehidupan saya dimasa yang akan datang. Lalu “apakah saya termasuk komersial kah bila acara kolektif dipungut biaya tiket untuk yang datang ke gigs tersebut?”

Selain itu juga saya bertanya “apakah saya salah bila saya membuat zine dan saya jual lebih mahal dari biaya foto copy?” misalkan saya produksi memfoto copy Rp. 3000,- lalu saya jual zinenya dengan harga Rp. 4000,- dengan harapan menghidupi zine ini agar bisa bertahan. “apakah ini komersial?”

Dilain waktu saya kembali masalah zine yang dijual tadi diatas pada seorang kawan yang sudah lebih lama bergerak dikomunitas ini dia pun menjawab “berarti maneh kudu mayar ka urang lantaran urang geus kontribusi ka zine maneh, mun maneh ngomong-ngomong komersil mah! Kagok kagok bati ngan sarebu”.

Tapi akhirnya “ah paduli lah” zine perdana saya pun sudah beredar, dengan tegas saya umumkan “harganya 3000, kalau merasa kemahalan silahkan fotocopy sendiri” meski harga produksinya seribu delapanratus.

Jujur saja untungnya seribu dua ratus dengan setiap ada yang memesan saya akan dengan senang hati akan mengantarkan zinenya langsung ke tangannya bila pemesan masih berada di Bandung dan sekitarnya (itung-itung bari silaturahmi). Dari seribu duaratus saya tinggal menambah enam ratus untuk memfotocopy lagi zine yang tadi. Saya berfikir tiga ribu jadi bisa copy dua zine, jadi saya bisa membuat zine ini terus ada. Atau bila ada yang mengajak barter dengan zine buatannya saya akan sangat senang berarti saya punya koleksi zine dan sekaligus bahan untuk review media di zine saya berikutnya.

Selain itu sebuah gigs sedang dirancang untuk menyalurkan hasrat saya terhadap event, saya pun kembali membuat gigs kolektif yang kalian pasti tau sistematis acara tersebut. Dan saya pun akan memasang tiket masuk sebagai bentuk paksaan saya pada yang datang untuk membantu saya khususnya dan komunitas umumnya agar gig yang akan dibuat rutin setiap enam bulan sekali atau satu tahun sekali agar gig berikutnya bisa lebih baik kualitasnya, baik dari sound atau panggungnya. Karena gig pertama ini tanpa panggung hehe.

Dua hal diatas bila ada yang menganggap itu komersil sih saya tidak peduli. Namun bila ada yang mempunyai persepsi lain dan tidak sepakat dengan persepsi saya diatas maka silahkan saja hehehe. Tapi bila saya tolong diperbaiki. Kontak saya bila ada yang mau sharing bersama.

Kontak: Viki Rascal [Viki\_rascal@yahoo.com]

**Respon 1 [ARIAN 13] | Email: aparatmati@yahoo.com**  
17/08/2010 - 6:38



“Ada juga sebagian orang yang mengatakan bahwa bila sejarah didokumentasikan, takutnya ada kepentingan lain dari sang penulis sejarah terhadap sejarah yang akan ditulisnya, semacam pengklaiman sejarah oleh seseorang atau pihak tertentu. Sehingga dirasa tidak perlu untuk didokumentasikan dan let it flow like water saja. Hmm... bagaimana menurutmu??”

Klaim-klaiman akan selalu ada, itu mah biasa. seperti kalau di Bandung yang gue lihat mereka yang bersemangat menulis dokumentasi baru dari wilayah Bandung Timur [Kimung, misalnya], jadi dokumentasinya tentang Bandung belum se-valid itu. masih ada scene-scene lain, terutama di Bandung kota yang belum tertulis. ada scene Taman Lalu Lintas [skate/metal/hardcore punk/alternatif/elektronik], Balai Kota [hardcore punk], BIP/PI [hardcore punk], Palaguna [metal], etc.

jadi, pendokumentasian tetap penting. entah bentuknya literatur atau film, atau sekedar perustakaan musik, misalnya. tinggal pemetaannya bagaimana, dan melingkupi semua yang berpartisipasi.

gue tidak setuju dengan tidak adanya pendokumentasian dan let it flow like the water. naon eta teh, meni dangkal (apa itu, kok dangkal sih -ed). ;)

so yes, i encourage you to do one as well. ;) good luck.

13

**Respon 2 [PAM] | Email: political\_hooligan@yahoo.com**  
17/08/2010 - 12:46



Responnya gampang, kamu ga usah peduliin dulu orang lain anggap penting apa enggak. Peduli amat lah. Apa yang penting cuman satu: buatmu kenapa penting? Trus kenapa juga kamu nanyainnya ke saya kalo misal kamu nggak peduli sama para “tokoh”? Saya udah lama ga aktif di dunia begituan, dan masih banyak banget orang yang aktif dari dulu sampe sekarang tapi malah nggak kamu lirik.

Inget aja, dunia ini nggak sesederhana pikiranmu bahwa niat baik akan selalu berujung menghasilkan sesuatu baik juga.

P

**Respon 3 [KIMUN666] | Email: drinkinbeam@yahoo.com**  
18/08/2010 - 11:43



“...semacam pengklaiman sejarah oleh seseorang atau pihak tertentu. Sehingga dirasa tidak perlu untuk didokumentasikan dan let it flow like water saja. Hmm... bagaimana menurutmu??...”

mantap ieu mangs, hahahahahahahahaa sejarah di urg lain dipahami sebagai HAM tapi masih dipahamai sebatas alat politis (sejarah di kita bukannya dipahami sebagai HAM tapi masih dipahamai sebatas alat politis -ed). bahkan oleh orang2 yang mengaku pejuang HAM hihihhi ironis...

**Respon 4 [ALDIMAN 'BAGI-BAGI ZINE'] | Email: revivalpropaganda@gmail.com**  
18/08/2010 - 21:23



Seberapa pentingkah mendokumentasikan sesuatu hal??? Penting sekali!! Tapi ingat sesuatu hal yaah, bukan semua hal. Dan batasan antara hal apa yang mau di dokumentasikan itu, menurut saya terserah yang mau mendokumentasikan nya aja, simpel dan gampang kok, berdasarkan keinginan saja. Video – video seks 3gp itu dihasilkan karena memang orang – orang yang ada di dalam video seks tersebut ingin mendokumentasikan kegiatan seks nya. Kalau menurut saya sesimpel itu sebenarnya.

Dan jelas sekali, saya adalah orang yang suka mendokumentasikan sesuatu. Ingat yaah, “suka” bukan “selalu”, hahahahahahaha.... Makanya saya suka yang namanya fotografi dan menulis.

Nah kalau disempitkan dalam ruang lingkup scene maka jawabannya tetep sama aja, penting.



lebih mengapresiasi band mereka.

Dari bentuk komuditi yang bernama Field Crew membentuk pola pemikiran dalam hal membuat acara, atau alfan, mereka membuat wadah baru, dan stiker,, yang tadinya tidak mengerti jadi lebih paham,, MINIMOYSHOME RECORDS DAN DON'T TALK RECORDS. Meskipun terdapat masalah kecemburuan sosial yang pasti ada, tapi menemukan solusi dari itu semua, tak dapat plesetan dari berbagai rasa,, amarah, cemburu, yang lainnya.

Dalam setiap komunitas tentunya maksudnya sama sama saling mengangkat arti (Pop Punk Alternatif), SPEAK FOR YOU (Pop Punk), MORON BROTHER (Pop Punk), KUTUXBUKU (Trash Hardcore), NADIACANIA (Alternatif) dan STORY OF THE DYING (Metal Grindcore),.. itulah ringkasan singkat dari sebuah perkumpulan komunitas/event organizer dari daerah depok bernama Field Crew Movement "komunitas tanpa batas".

Kontak: Lingga Shachihihata [http://facebook.com/shachihihata]



Movement ini, secara tak langsung atau ruang lingkup bermusik, dari lingga, verry menggeluti bidang semacam cetak kaos, atau samapi records DIY seperti RECORDS. Mereka tetap berjalan untuk dipisahkan memang,, manusia ada egois, dan bentuk semacam fuck you

berisikan band-band yang ada,, sebuah nama,, dimulai dari DEAD END (Pop Punk Alternatif), COMEBACK ATTACK (Hardcore Punk), MORON BROTHER (Pop Punk), KUTUXBUKU (Trash Hardcore), NADIACANIA (Alternatif) dan STORY OF THE DYING (Metal Grindcore),.. itulah ringkasan singkat dari sebuah perkumpulan komunitas/event organizer dari daerah depok bernama Field Crew Movement "komunitas tanpa batas".



### Seberapa Pentingkah mendokumentasikan Scene di kota mu???



16/08/2070 - 07.18

Mungkin bagi sebagian orang untuk mendokumentasikan suatu hal misalnya perjalanan hidupnya semacam diary merupakan sesuatu yang dirasa tidak penting, tidak berguna bahkan buang-buang waktu dan sia-sia. Tapi apakah orang itu sadar atau tidak bahwa hidup itu terus berjalan dan pada akhirnya akan mengalami saat yang pasti akan dialami semua orang di dunia ini: Kematian. Seorang Mahatma Gandhi, Che Guevara, Presiden Soekarno bahkan Adolf Hitler pun tidak akan dikenal sampai sekarang bila tidak ada cerita histories dan dokumentasi perjalanan hidupnya meski tidak lengkap dan tersusun rapi sekalipun.

Hey... tunggu dulu!! Saya tidak akan membicarakan orang-orang yang bagi sebagian orang biasa disebut "Pahlawan". Disini saya akan berbagi pikiran saya tentang seberapa perlunya sih dalam mendokumentasikan scene (HC/Punk, Metal, Zine, Film, dll) di kota mu?? Masalah nya gini, saya sedikit flash back dan mengambil sample di kota saya: Bandung, pada pertengahan tahun 90-an sampai awal 2000-an saat scene underground tengah menggeliat dan menemui masa keemasan nya (karena pada saat itu mulai bermunculan cikal bakal band-band bagus, zine-zine keren, gigs-gigs fenomenal dan kolektif-kolektif yang solid), saya dan mungkin beberapa orang seumurannya saya belum mengetahui akan kejadian-kejadian yang pernah terjadi dan telah dilalui di masa sebelumnya. Sehingga saat temen-temen yang lebih tua sedang bercerita / curhat / mendongeng / bernostalgia akan masa mudanya dulu, saya cuma bisa "wah..." atau "oh jadi dulu gitu ya..." atau "anjing keren euy si A" blablabla...

Mungkin cerita-cerita manis akan movement yang terjadi beberapa waktu silam selama pelaku sejarahnya masih hidup akan terus ada karena dia sebagai pencerita nya. Tapi bagaimana bila orang itu sudah mati?? Dan teman-teman sebaya nya juga satu persatu mulai menyusul?? Mungkin scene yang dulu telah dirintis akan menjadi sebuah kenangan atau dongeng bahkan?? Karena tidak ada artefak tertulis yang dapat dijadikan fakta atau sumber sejarah yang benar.

Ada juga sebagian orang yang mengatakan bahwa bila sejarah didokumentasikan, takutnya ada kepentingan lain dari sang penulis sejarah terhadap sejarah yang akan ditulisnya, semacam pengklaiman sejarah oleh seseorang atau pihak tertentu. Sehingga dirasa tidak perlu untuk didokumentasikan dan let it flow like water saja. Hmm... bagaimana menurutmu??

Tulisan ini hanyalah uneg-uneg pribadi yang saya coba sharing-kan ke beberapa orang teman, baik yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif lagi di scene bawah tanah ini. Silahkan menyimak, semoga bermanfaat dan bila kamu mau menanggapi juga, silahkan kirim e-mail saya saja, karena perbedaan pendapat itu sangatlah indah dan berharga.

Mungkin bagi sebagian orang untuk mendokumentasikan suatu hal misalnya perjalanan hidupnya semacam diary merupakan sesuatu yang dirasa tidak penting, tidak berguna bahkan buang-buang waktu dan sia-sia. Tapi apakah orang itu sadar atau tidak bahwa hidup itu terus berjalan dan pada akhirnya akan mengalami saat yang pasti akan dialami semua orang di dunia ini: Kematian.

Seorang Mahatma Gandhi, Che Guevara, Presiden Soekarno bahkan Adolf Hitler pun tidak akan dikenal sampai sekarang bila tidak ada cerita histories dan dokumentasi perjalanan hidupnya meski tidak lengkap dan tersusun rapi sekalipun.

## COAST TO COAST PROFILE



Coast to Coast dibentuk pada pertengahan tahun 2002 dan punk adalah aliran musik yang diusung oleh Coast to Coast. Formasi awal adalah Odhon sebagai pemain gitar dan vocal, Muri sebagai pemain bass, dan Ixan sebagai pemain drum, mereka bergabung dan berkomitmen untuk menjajal setiap panggung yang ada

Pertengahan tahun 2003 Helmi bergabung mengisi posisi vocal dan posisi drum pun berubah rubah hingga akhirnya Mamot bergabung dan bertindak sebagai pemain drum Coast to Coast yang baru sampai sekarang

Dipertengahan tahun 2008, formasi Coast to Coast kembali berubah. Muri menjadi pemain gitar dua dan Dimas bergabung menjadi pemain bass. Namun karena kesibukan Muri dalam berbisnis maka Muri vacum dan menghilang. Dari sana hingga kini Coast to Coast menemukan formasi yang solid. Helmi pada posisi vocal, Odhon pada posisi gitar, Dimas pada posisi bass, dan Mamot pada posisi Drum. Namun tahun 2008 untuk sementara Mamot meneruskan study di Australia maka sementara waktu prosisi drum menggunakan additional player.

2006 Coast to Coast merilis mini album yang diberi nama "Live" berisi enam lagu dengan tempo yang cepat. Dan tahun 2008 awal Coast to Coast membuat demo lagu sebanyak delapan track dengan komposisi dan musik yang lebih baik dan berbahaya.



COAST TO COAST  
C/p :  
Empower Management  
Viki 085659252326  
Empower2me@gmail.com  
www.myspace.com/coasttocoastpunkband

NEVERMIND THE DIALOGUE

HERE'S THE INTERVIEW

WITH :

SALAH CETAX zine

SALAH CETAX ZINE, pertama kali tau zine ini dari blognya Ringgo JALUR BEBAS Zine. Saya donlot yang edisi #9, baca di layar monitor PC lama yang buram dan udah mulai menguning layarnya (maklum uda tua, udzur, dan butut), ternyata baru aja beberapa halaman udah pusing langsung saja saya print dengan ukuran kecil yakni A4 dibagi 4 hahaha... maklum pengiritan hehe.

INTERVIEW BY: IMAN

1. Halo Tommy apa kabar?? Peratamax gan, perkenalkan dulu siapa kamu, darimana asal, sekarang tinggal dimana, kesibukan sekarang, hobi,? Pokoknya all about you!?

hahahah kok kaya tugas dari dosen nih... gw ada esai nya 300 kata yg judulnya all about me? Mau kopi? Hahaha gak usah deh... ok saya dari Balikpapan, sekarang pindah ke Jogja tapi pas jawab nih interview aku lagi di Balikpapan, kesibukan? Sekarang lagi mudik nih sibuk cari tiket ke Jogja lagi.. hobi ane beer, bet, and football.

2. Sejak kapan kamu mulai tertarik dengan media literature alternative zine ini, apa yang membuatmu tertarik, dan sejak kapan juga kamu bikin zine mu sendiri, SALAH CETAX??

tertarik pas kelas 3 smp dulu.. waktu itu gw baca MIRROR, zine dari Balikpapan dan ARUSBAWAH zine metalpunkporn ehehe dan setelah liat dan baca gw masukin gambar sesuka hati yang sampai sekarang gw belum menemukan ada media literature seperti itu selain zine.. dan slogan dari ARUSBAWAH zine sangat menginspirasi sekali yaitu "terbit seenaknya", ohya gw buat zine juga pas kelas 3 smp itu jadi pas awal-awal tertarik langsung nyoba buat juga dan ternyata it's easy! yang susah malah buat pertahananin zine ini.. dan itu terbukti coba liat zine-zine sekarang buat edisi 1-2-3 jaraknya begitu cepat tapi kalo udah sampai nomer 5 keatas pasti semangatnya beda ama awal.. ahaha tapi masih ada aja sih yang terus konsisten terbit dan terbit dengan waktu yang gak lama, salut ama BETTERDAY deh..

3. Ceritain donk mengenai zine mu (nama zinenya, isi materi, sudah berapa edisi, konsepnya, oplah tiap edisi, distribusi kemana aja), seberapa pentingkah zine buat kamu, terus tujuan bikin zine buat apa??

nama SALAH CETAX sendiri gw lupa kenapa pake nama ini.. kayanya dulu pernah nulis tentang ini sih tapi lupa jek.. pokoknya nama SALAH CETAX keren dan gak bakal ada media mainstream yang bakal pake nama itu and it so alternative dude... sampai sekarang sudah ada 10 edisi kalo materi banyak pastinya seputar hc/punk dan isu2 alternatif lainnya walaupun gak menutup kemungkinan ada membahas tentang hal-hal yang juga di bahas dimana-mana, konsep? Gak ada konsepnya hahaha..maksudnya gak statis itu-itu melulu gak ada batasan lah..

Penting karena gw suka zine, tujuan? wah.. tujuan apa ya... biar lebih tau dengan band/zine/record label/personal yang gw suka, kan kalo buat zine bisa interview dan emang gw paling suka sesi interview dalam buat zine ini... tapi gak Cuma itu aja dengan buat zine kita bisa nerapin d.i.y yang di bangga-banggakan itu loh,, hehe ya karena kalo buat zine kan gak tergantung dengan orang lain.. dan kalo soal kontributor gak mesti cuma gara-gara kontributor tetap nya gak kasih kontribusi jadi zinenya gak jadi terbit..



# FIELD CREW MOVEMENT

komunitas tanpa batas

Sebuah perkumpulan yang mulai aktif dari tahun 2008 ini, berisikan berbagai pemikiran sekumpulan anak-anak muda yang berbeda, dari punk, pop, hardcore, metal, dan segala beragam alur musik menjadi satu di Field Crew Movement ini. Boleh dibilang komunitas atau event organizer,, bermarkas tongkrongan *didaerah jalan raya sawangan depok*, dari pemahaman yang berbeda inilah mereka mulai mencoba membuat acara underground lebih kosakatanya, pertama di d'javu sarinah tamrin, namun sebelumnya otak penggerak komunitas ini sudah telah membuat acara serupa namun di er (everlasting resto) didepan bulungan jakarta selatan. . Dan terus berlanjut sampai 5 kali lebih, serta turut andil mensupport acara-acara yang sama umumnya. "*kami disini adalah satu dalam bentuk yang berbeda*" dan "*kami komunitas tanpa batas*" begitulah lontaran polos saat ditanya apa Field Crew Movement itu, selain misi dan visi yang sarat akan unsur perkumpulan juga wadah bentuk kreatifitas mereka juga banyak latar pemahaman nilai sosial berbeda, untuk itulah bagaimana komunitas ini masih tetap ada, mencoba konsisten dengan omongan, menjaga ego yang muncul tergantung kendala, juga skill maupun kredibilitas mereka berjalan secara perlahan namun terkonsep.

Jika saat ditanya seputar acara acara,, mereka cukup banyak mengasih pendapat, bahwa banyak flyer acara *comingsoon* yang dituliskan ada kata regis : sekian, feat : sekian ... Mengapa pelaksana kegiatan itu berani mencantumkan bentuk promo secara tak langsung seperti itu, karna dengan demikian secara tidak langsung pula menjatuhkan band-band yang telah besar namanya,, mereka berusaha membesarkan nama band nya tapi jika sekarang mudah adanya untuk dapat dibilang *feat*. Kalau begitu untuk apa membayar regis, lebih baik *feat* bisa langsung berwibawa dan besar kepala dengan omongan-omongan band yang membayar *ar feat* tersebut (meskipun tergantung jiwa moral band berikut orangnya pula), jika daftar,, *bayar feat aja kalau begitu*,, yaah meskipun ada batasan hanya berapa band yang dibatasi dan nominal rupiah nya dapat membantu kontribusi untuk acara tersebut,, tidak bisa dipungkiri timbal balik nya memang berpen garuh,, tapi jika melihat sekilas dibelakang,, saat tahun 2004 menanjak 2006 untuk mengikuti sebuah acara itu sangatlah susah, ada audisi distudio, seleksi panitia yang kita tidak tahu apa yang diambil, dan lagi minimnya sebuah acara.. Bisa berselang 3 bulan sekali baru ada,, namun begitu antusias dan animo penikmat musik dari band-band yang mereka kagumi sangat besar,

selalu penuh sesak ditempat kegiatan tersebut, tapi sekarang dari pertengahan 2008 silam,, acara semakin lama semakin rutin,, hampir seminggu 4 kali ada acara ditempat yang sama, atau ditempat yang berbeda,, belum lagi bentrok waktu acara kegiatan,, *jika di tempat A tgl segini sama dengan ditempat B*, tapi dengan band-band berbeda, atau ada kalanya sama. Namun begitu ada baiknya juga rutinitas sebuah acara, karena memberikan banyak kesempatan band-band baru yang berpotensi dengan musikalitas yang mereka punya dari masing-masing daerah untuk bisa menunjukan band mereka. Tapi jika melihat serta mendengar diberbagai daerah lain, khususnya cirebon,, jika ada bentrok waktu yang sama, mereka melakukan mediasi dari masing-masing panitia pelaksana, agar satu sama lainnya mengalah, untuk siapa dahulu yang berhak duluan aksi kegiatan tersebut. Patut dicontoh pula untuk ditiru,, karena mereka saling menghormati dan saling memberikan kesempatan, tapi tidak demikian *didaerah depok*..(maaf ini fakta yang terlihat), ada acara waktu dan tempat di A sama dengan di B atau malah bisa 4 waktu yang sama, *depok jakarta bogor*,, yaah tidak bisa dikotak kotakin lagi memang,, karena masing masing daerah ingin menunjukan band-band yang mereka punya dan memberikan kesempatan juga band-band untuk lebih



dll (sebutlah dia si Ego). Dia tinggal di sebelah rumah saya yang mana rumah itu merupakan sebuah rumah kosong di pinggir jalan raya yang akan di kontrakan untuk toko. Ia tinggal disana seorang diri, tanpa listrik, berbulan-bulan, dengan semua barang bawaannya: pacul, arit, baju, kasur, bantal, dll. Nah, kemarin2 ada pemilik rumah itu yang mengusir si Ego beserta seluruh barang bawaan yang mana akan ada yang mau mengontrak untuk dijadikan toko. Sekarang si Ego tinggal di pinggir jalan raya dengan berkarung-karung barangnya, kepanasan dan kehausan. Saya sempat mengajaknya untuk tinggal meneduh di teras rumah saya tapi besoknya paman saya mengusirnya lagi karena katanya dia membuat kumuh rumah saja. Nah pertanyaannya buat kamu Tom, apa yang akan kamu lakukan bila berada di posisi saya?? (sory curcol hehe).

Hmmm... wah kamu sudah keren tuh buat ngajak dia beteduh di rumah mu,, yah klo gw jg pengen kaya gitu tapi pasti sama halnya dengan paman mu orang-orang rumah pasti melakukan hal yang sama, yah gw gak bisa berbuat banyak jadi mungkin gw Cuma bisa bagi makanan ke dia, yah itu tindakan real menurutku, hal serupa juga pernah terjadi tapi saat itu masih sd, gw masih ingat,, klo waktu itu emak gw ngasih uang ke orang itu. Bedanya dia gak stress Cuma old and homeless..

11. Back to you, setau saya kamu bikin record label juga ya, WRONG RECORD, dan sudah menelurkan kompilasi SALAH REKAM #1. bisa diceritakan tentang Record Label dan Kompilasi yang kamu bikin?!!

Hahaha sama halnya dengan zine awalnya saya juga liat beberapa kompilasi yang ada dan berpikir bahwa itu mudah untuk di kerjakan.. dan yah gw coba, tapi gw salah ternyata buat kompilasi itu susah juga hahaha.. butuh 2 bulan buat ngumpulin semua nya karena band-band yang ikut tersebar di seluruh pelosok dunia haha. Mulai dari Balikpapan – Samarinda – Jakarta – Bandung – Kediri – Blitar – Purwakarta – Malang – Semarang – Depok – Canada dan Chile .. untung sudah ada internet jadi pengumpulan materi jadi lebih mudah.. tapi tetap aja lama... tapi gw puas dengan salah rekam #1 ini..

12. Kamu sudah ngerilis apa aja sama Record Label mu?? Baru salah rekam #1 itu aja heheh nih kepengen buat yang ke #2



muda yang lagi seneng-senengnya bikin music kenceng ala bawah tanah dengan pesan-pesan yang "luar biasa", nunjukin skill dengan tangan mengeriting, plus gak lupa nama band yang cukup mengerikan dengan font yang hmm apa ya kata yang pas "menakutkan" kali ya :P. tapi banyak jg si beberapa orang yang perlahan-lahan mulai muncul ke atas tanah jadi gak di bawah tanah mulu, band-band yang vakum yang bangkit dari kubur jg ada. macam-macam lah.

A-tank : saya bukan asli dari semarang,, saya berasal dari BATANG kota kecil di daerah pantura yang terkenal dengan tempat karaoke dangdut kelas ekonomi tegangan tinggi dan alas robannya yang mencekam, scene bawahtanah disini tampaknya cukup rame bahkan menuju ke tahap akut banyaknya band2 baru dan regenerasi jama'ah punk'iyah, metal'iyah, hardcore'iyah dan berbagai macamnya sampai ke pelosok2 pedesaan, bahkan secara tampilan semakin mirip dengan yang di negara asalnya sana. tapi saya juga tidak tahu apakah ketertarikan mereka hanya tentang musik dan tampilannya saja.. ayo maen2 kesini!! (hehe siaap bang haji!! -ed)

11. menurut kalian bagaimana tentang konsumerisme menjelang Hari Raya Lebaran yang sudah membudaya tiap tahunnya??

Roel : saya pikir sih ya hal kayak gini udah melekat banget di indo, dan susah buat ngilanginnya karena udah jadi kebiasaan dan kita juga ga bisa ngelarang mereka yang punya duit buat belanja2, karena pusat perbelanjaan juga sangat mengerikan promosi sale-nya. tapi saya prihatinnya tuh kalo orang2 yang ga mampu, trus anak2nya minta beliin baju baru misalnya, hal ini malah jadi beban buat si orangtua, yang akhirnya bisa bikin si orangtua atau si anak melakukan tindakan lain seperti mencuri pakaian ato duit. yah begitulah, momen lebaran jadi ajang untuk mempertontonkan seberapa banyak duit dan barang2 baru yang mampu kita beli, menyedihkan..

Vivid : gara2 diskon dan konsumerisme ini Tuhan dipindah dari tiap mesjid ke mall dan pusat perbelanjaan,... mengurangi hikmah Ramadhan kata pak ustadz, tapi pak utadznya malah ikutan belanja,... hahahahahaha (haha Setubuh!! -ed)

Riska : menurutku itu sudah menjadi semacam tradisi dan mendarah daging. Baju baru, sepatu baru, semua perlengkapan harus baru, padahal sebenarnya yang baru itu kan hati kita. Kita sebaiknya tidak terjebak



dengan budaya konsumerisme dan tetap bersikap sederhana. Sedikit berlebih tidak masalah, asal jangan melebihi batas yang dibutuhkan.

Lin : udah mendarah daging mas, susah ngerubahnya, kalo mau ngerubah ya harus ganti darah dan daging, it means akan banyak pembantaian untuk menghentikan konsumerisme :D

A-tank : kontras!! sebagian orang antri untuk menghabiskan uangnya di pusat2 perbelanjaan dan sebagian orang berdesak2an, pogo, moshing, stage diving di mesjid2 untuk mengharapkan zakat!! "work buy consume and die.. are u really happy with this game??"- DS 13

12. sejauh ini Dx A sudah ngerilis apa aja nih selain ep? kompilasi/split apa aja yang uda diikutun? terus rencana kedepannya apa aja nih?

Roel : baru ngeluarin album self titled, bisa didonlot gratis di my space kami, klo kompilasi sih di We Are The Young vol.2 (rilisan FOR TOMMORROW Records, saya juga punya satu hehe -ed), kalo ga salah ikutan juga di Indonesian Hardcore Punk Attack 2. rencananya ke depan ya pengen Dx A terus ada meski ga dalam band, tur ke Somalia dan bikin album baru (amiin -ed), lagu baru sih uda ada tapi belum sempet record.

Vivid : yang tau kompilasinya apa aja tu si Nurul, dalam dan luar negeri ada juga -\_- "rencana ke depan adalah bubar. karena band hebat itu selalu bubar [kata A-tank]. (loh kok gitu sih?? Sayang loh.. -ed)

Riska : kompilasi terakhir yang aku tahu, We Are The Young. rencana ke depannya mencoba bertahan hidup dari kondisi yang serba susah dan tidak lupa untuk bersenang-senang. :)

Lin : yang paham soal begituan ateng sama nurul tuh. Rencana ke depan?? bikin sekte:D

A-tank : rilisan sablonan dalam bentuk baju koko, kerudung, sarung dan peci masih ada di rumah sisa lebaran kemaren, kamu mau?? (mau satu donk bang haji -ed) palingan kompilasi hatkor asia tenggara bersama beberapa band2 temen dari indonesia juga. rencana ke depan mungkin pengen kiling indonesia dalam rangka piknik bukan band2nan (amiin -ed).

13. oh iya lupa, kenapa sih kalian memberi nama DEAD x ALLEY?? ceritain donk alasan pengambilan nama itu buat band kalian??



Roel : dead kan artinya mati, alley artinya jalan kecil, jadi arti band kami hati-hatilah di jalan :D (haha -ed)

Vivid : jalan buntu, karena otak kita buntu buat bikin musik yang panjang-panjang, chord aja maksimal tau 4 doang, hahahaha dan menggambarkan otak-otak buntu orang2 di luar sana.

Riska : awalnya namanya DEAD END ALLEY dipersingkat jadi DEADxALLEY. Alasannya biar lebih gampang didengar dan diingat orang.

Lin : tadinya DEAD END ALLEY terus diganti jadi DEAD ALLEY, alasannya coba tanyakan pada basisnya, katanya sih biar sedikit mirip sama de'allay :D

A-tank : sing : ""alley..alley..alley..panggil aku dead jabley, abang jarang pulang eneng jarang digoyang.."" (hoalaah bang haji PemDa juga ya, eh Pemuda Dangdut wkwwk -ed)

**14. minta pendapatnya ya gimana menurut kalian tentang band sok Rockstar yang diajakin buat ikutan kompilasi DIY non-profit untuk tujuan pendokumentasian scene, tapi belum apa-apa mereka udah ngomongin royalti lah, badan hukum lah bla bla karya mereka dibajak orang lain, bla bla bla...??**

Roel : lah yang diajakin band itu beneran diy ga?? batalin aja band itu ikutan kompilasi, banyak band2 lain yang masih percaya diy dan ga ngurusin tekek bengek gitu, gitu aja kok repot, hehe...

Vivid : berarti mereka bukan dari scene, mereka ga paham DIY ethic, dan ga terbiasa hidup kolektif, ngapain diajak??

Riska : hari gini masih ada aja yang ngakunya band D.I.Y tapi ujung2nya minta royalti. So pathetic. Menurutku kalau ada band semacam itu mendingan suruh ikut IMB (Indonesia Mencari Bakat -ed) aja deh biar bisa terkenal sekalian kayak Klanting, Rumingkang, dan Funky Papua.

Lin : yah, kalo tau kelakuannya begitu ngapain diajak mas?? hmm. berarti mereka gak paham konsep dari kompilasinya dong kalo gitu. bilang aja dapet 1 kaset plus bonus bogem mentah :P (wah.. galak nih, gak segitunya kale mbak hehe -ed)

A-tank : perlu adanya trik2 setan untuk band macam itu.. benar kata teman saya gak usah diajak!! lagian yang kita dapet dari "sini" memang bukan profit ato smacamnya melainkan pertemanan dan itu sangat berharga (nah itu tujuan saya... -ed).

**15. sebelum ditutup sesi tanya jawab ini, apakah ada pertanyaan yang ingin kalian jawab tapi gak kami tanyain? kalo ada ketik**

**sendiri dan jawab sendiri ya.. heheh :D**

Roel : Ada. Siapa orang yang kalian kagumi?? Jawab : (serentak) ateeeenkkkkk!!!

Vivid : ada, "ada rencana gak buat bikin album The Best?" jawab : belum ada kesepakatan ama Soni Musrik

Riska : ada, "btw sapa personil DEADxALLEY yang paling banyak fansnya?" jawabannya: "ateeeeenngggggg a.k.a ilham cute" hahaha

Lin : gak ada

A-tank : kenapa rata2 kita selalu benci jika ada beberapa teman kita yang sukses?? gak tau lau yau.. emang gua pikirin!!!

**16. kalo ada yang mau kontak kalian bisa kemana nih??**

Roel : bisa kontak ke mspace kami : [www.myspace.com/deadalley](http://www.myspace.com/deadalley)

Vivid : ke ateng ato nurul ajah... [myspace.com/deadalley](http://myspace.com/deadalley)

Riska : [myspace.com/deadalley](http://myspace.com/deadalley)

Lin : ke ateng atau [myspace.com/deadalley](http://myspace.com/deadalley)

A-tank : idem

**17. okay.. kita udahan dulu ya!! ada pesan-pesan yang mau disampaikan buat kita semua?? Makasih ya atas waktunya!!**

Roel : jangan sotoy kalo ga tau, dan ga usah tong kosong nyaring bunyinya. oya satu lagi, buanglah sampah pada tempatnya yaa.

Vivid : coretlah tembok dan mobil patroli sekecil apapun, merusak itu kreatif loh,.. (kalo dilakukan di mobil patroli) hahahahahahaha

Riska : pesannya "Beware, I'm watching you!"

Lin : baca komik MAFALDA! :P

A-tank : terimakasih juga atas interviewnya!! (sama-sama bro.. -ed) jaga kesehatan di tengah kacanya musim.. sampai jumpa di polewali mandar pesawat saya berangkat jam 8,, roel tolong jaga rolls royce saya, riska jaga rumah jangan kluyuran, lin jangan lupa kuras bak mandi, vivid kalo mau bersih2 lap dan sapunya ada di belakang pintu.. kalian memang luar biasa!!! (wah wah.. kalian keliatan hangat dan kompak banget ya satu sama lain... Salut deh!! -ed)



**4. Menurut kamu zine itu apa sih (menurut pendapatmu aja ya! hehe)?? Kriteria zine yang bagus menurut kamu yang seperti apa??**

Zine media personal yang bisa di isi dan di buat seenaknya tanpa peduli ada yang mau baca ato gak yang penting yang buat senang... zine yang bagus itu zine yang sudah jadi (yaiyalah... -ed). ohya gw suka zine yang layoutnya rame.

**5. Sebutin 5 zine favoritmu!! + alesan kenapa kamu suka zine itu.**

1. HANTAM STAGNANSI : layoutnya keren isinya keren banyak band2 keren yang di interview disini.

2. JALUR BEBAS : everybody love JB

3. UGLY : layoutnya sangat menginspirasi... hehehe

4. NEWKICK : zine streetpunk nih.. I love this rare item

5. BUNPAI SURU : karna pertama kali di buat pas sma. Seneng aja baca zine yang di buat ama anak-anak yang masih sekolah.. Hehe

6. BOOTSTRAP, BTBW, P U S S Y W A G O N, DISTRACTION, FOR TOMORROW, dan lain lain..

**6. Saya pengen tau gimana pertamanya kamu bikin 1 edisi zine (mulai dari pengumpulan materi, nyari2 kontributor, layouting, sampai publikasi), ceritain sedetil-detilnya ya hehehe!!??**

Semuanya tuh gampang. Tergantung ama mood aja.. ngatur mood bwat memang buat zine itu yang susah,,



tapi klo udah dapat mood nya ya di emood-emood aja ehhehe yah pertama pasti buat tulisan sendiri, cari orang yang mau di interview selagi menunggu jawaban, buat flyer untuk cari kontributor, ato langsung aja minta ke orang-orang yang emang doyan nulis2 gitu.. setelah terasa cukup baru mulai layouting,, ni bagian yang paling gw seneng walaupun gak bisa desain grafis tapi gw seneng banget buat layout sendiri. trus klo publikasi buat flyer lagi tag aja di fb ato ms lebih cepet kerjanya tuh,, ohya pertanyaannya kurang lengkap gak nanya tentang distribusinya kan? Hahahaha (yeee... coba baca deh pertanyaan no.3? -ed).

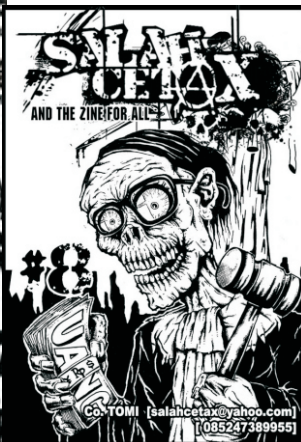
**7. Bagaimana menurutmu bila ada orang yang bilang zine mu itu zine komersil lah yang sebelumnya orang itu minta zinemu tapi kamu minta uang darinya untuk mengganti biaya fotocopy yang gak seberapa.**

pengen banget di bilangin kaya gitu.. tapi sayang belum ada yang bilang, yah santai aja sih ada banyak jawaban nih,,

1. ah lo beli t-shirt, beli jaket, patch, stiker, bisa masa beli zine gk mau..

2. nih gw pinjam lo potokopi sendiri ya.

Haha sepertinya itu cukup.. kalo masih bekera bilang zine komersil bilang aja kalo gak suka yah buat zine lo sendiri trus bagiin deh gratis kesemua orang. jangan cuma bisa komentar.



**8. Ceritain donk kesan-kesan pahit + manis nya selama kamu bikin zine dari dulu sampai sekarang?!**

Udah lupa yang kesan pahit,, eh pernah sih di bilangin sombong gara-gara sering interview ben-ben besar, haha, kesan manis, wahh banyak banget. Bisa kenalan dengan orang-orang baru termasuk bisa kenalan sama mas yang interview saya ini (haha bisa aja lu Tom, mari kita berteman.. -ed). Hahaha ohya ada lagi pas gw search SALAH CETAX di facebook ternyata sudah ada yang buat yang pake nama SALAH CETAX dan pake gambar SALAH CETAX juga, haha trus gw add deh akun ini,, dan akhirnya berkenalan dengan si empunya akun ini.. that's really fun to know this.. hahaha it make me laugh and laugh..

**9. Apa yang akan kamu lakukan bila zine mu itu dipake bungkus kacang??**

Kalo gw yang ngasih Cuma-Cuma ke dia trus di gituin yah pasti gw ambil balik, tapi klo dia dapat dari orang lain, bisa gw minta bahkan gw beli.

**10. Okelah sekarang kita ngalor ngidul wokeh! Baiklah saya akan sedikit cerita, di tempat saya beberapa waktu lalu ada seseorang yang dibuang oleh keluarganya karena gagu (gak bisa ngomong) dan stress tapi dia masih bisa bekerja berat seperti nyangkul, bersihin rumput,**





dan biarin aja lah, toh selama masih ada orang2/band2 yang percaya bikin gig tanpa sponsor, band2/gig2 diy akan tetap hidup, dan tergantung sponsornya juga sih, kalo temen2 sendiri ya kenapa engga...

Vivid : tergantung sponsornya ama tergantung gignya. sponsor2 lokal, kaya clothing, toko meubel, penjual pecel gitu kan ga masalah?? kalo gigs udah bersponsor gede biasanya acaranya gede, panggung gede, dan kalo udah kaya gitu berarti namanya bukan gigs, karena konsep gigs yang saya tau tu kecil, akrab, dan hangat.

Riska : sponsor yang dimaksud di sini mungkin sponsor besar kali ya. Kalau kata mas-mas xFLOWERVIOLENCEx sih "gigs yang baik adalah gigs yang mati" hahaha. Selama kita masih bisa bermain di acara kolektif kenapa mesti maen di acara sponsor. Karena menurutku gigs yang menyenangkan adalah gigs yang dibikin dengan semangat D.I.Y tanpa berorientasi kepada profit, terjadi interaksi 2 arah antara performer dan audience, bisa sing a long together dan pogo2 bareng dengan venue yang kecil, jadi suasana keakrabannya dapet banget.

Lin : sponsor yang gimana dl nih??(iya yang gede kayak perusahaan rokok gitu -ed) kalo sponsor besar mah konser kali ya. Sponsor kecil-kecilan macam tukang bikin stiker gitu kali ya?? saya sih gak masalah dengan itu, soalnya bikin acara yang sering dibalang gigs itu susah banget mas, seringnya nombok, ya kalo ada yang buat nombok, kalo gak kan terpaksa ngutang, nah ya kalo yang diutangin ada, kalo gakag. hehe. yang penting inti dari gigs kan rapat, akrab dan hangat. Yah bikin gigs tanpa sponsorkan pastilah idaman semua anak yang ngakunya DIY, tapi kalo gak ada dana yang cukup, cuman hasrat untuk bikin gigs dengan tujuan ngumpul sama temen-temen, ngasih wadah buat band-band local gak terbandung, dan ada beberapa temen yang bantu dana kecil-kecilan ya kenapa gak toh.

A-tank : setuju dengan vivid, sepaham dengan riska, sekongkol dengan lin, sejiwa ma roel.. kalian kok pada pinter2 sih.. terkadang memang dipaksakan menghamba pada perusahaan rokok dan para kroni2 EO profit-oriented yang menyebarkan untuk menonton band "besar" yang kita idolakan,, hail to EXPLOITED, MISFITS, NAPALM DEATH, TINC, dll

**9. oh iya pengalaman Dx A uda maen di gigs apa aja en dimana aja?? tempat terjauh yang pernah didatengin Dx A dimana? terus yang paling berkesan maen dimana?**

Roel : kebanyakan sih main di Semarang ajah, tempat terjauh Cirebon dan termasuk tempat yang sangat berkesan buat saya pribadi. Pernah juga main akustikan bawain lagu2 yang "lembut" (konsepnya emang koverin lagu2 populer taun 90an), termasuk tantangan juga sih itu buat saya pribadi.

Vivid : banyakan maen di lokal SMG, paling jauh Cirebon, dan yang paling asik maennya waktu pesta topeng di SMG.

Riska : kami maen kebanyakan di acara lokal SMG. Kalau maen paling jauh Cirebon, dan yang baru akan terlaksana maen ke Rusia, hahaha (amiin -ed). Semuanya menurutku paling berkesan.

Lin : paling jauh di Cirebon, yang lainnya semarang-an aja. Semuanya berkesan sih, tapi yang paling yahud tuh pas maen di gigs pesta kostum bareng MOSURRAYA. Umm, yah next gig di London semoga menyenangkan. Wkwk (amiin-ed)

A-tank : kami termasuk band yang jarang piknik, semua gigs bagi saya berkesan karena dilalui dengan keadaan yang berbeda dan

atmosfirnya juga berbeda2...

**10. bagaimana perkembangan scene bawahan di tempat kalian sampai saat ini??**

Roel : scene bawah tanah di semarang maksudnya??(iya -ed) aslina sih saya bukan orang semarang, jadi saya ga paham banget. yang pasti musim jamur lagi hip banget disini, rambut jamur, baju/spokat warna-warni yang menjamur, musik cadas plus personilnya yang total sangar, sama musik toet toet yang di disetiap acara menyedot ABG imut2, hehe...

Vivid : wah ga tau mas, saya masih napak tanah.. hehehehe ya biasanya, regenerasi, banyak band bagus bermunculan, tapi masih miskin pemikiran-pemikiran, pemikirannya masih sebatas musik dan fashion, cuman sebagian sih, ga tau yang lainnya

Riska : sama seperti kota-kota lainnya, yang sedikit membedakan mungkin hanya cuaca karena bawah tanah di sini agaknya lebih panas. beberapa tahun terakhir ini banyak band baru bermunculan, bikin rilisan dan manggung di acara2. Namun banyak juga band yang vakum, karena beberapa personilnya sibuk bikin band lain.

Lin : haduh saya kurang tau, gak telalu update mas. Terakhir dapet gogon (gossip underground) sih rame ya, banyak anak2

**13. Bila harus memilih, kamu lebih tertarik mana antara bikin zine sama bikin/ngejalanin Record Label? + alasan yo..**

Bikin zine menyenangkan dan mudah ngejalanin record label menyenangkan dan susah... I love em all

**14. Menurut kabar burung yang saya terima, katanya taun ini kamu baru masuk universitas di Yogyakarta ya?? Selamat ya! Btw kenapa kamu milih kuliah di Jogja, gak di tempatmu sendiri??**

Burung nya sapa man yang kasih kabar eheheh (burungmu kale Tom wkwkwk -ed)... yah gw seneng Jogja biaya hidup di Jogja lebih murah dibanding Balikpapan,, jadi cukup mengurangi beban orang tua ahha dan gw gak mau suasana yang gitu-gitu aja. I hate static life.. life is not static! That's the reason why I move to Jogja,,

**15. Playlist yang saat ini suka ada di audio player mu apa aja??**

AGNOSTIC FRONT - warrior, FLOGGING MOLLY - swagger, FLOGGING MOLLY - float, Irish Drunk Song Compilation, ALKALINE, MAROON 5, TRIO - good mourning, Ost 3 Hari Untuk Selamanya, SERIGALA MALAM, THE UNSEEN, CASUALTIES, TENHOLES, HOMICIDE, SOKO, BEGUNDAL LOWOKWARU. hehehe look many genre in one playlist.

**16. Okelah sebelum sesi tanya jawab ini berakhir, apakah ada pertanyaan yang ingin kamu jawab tapi tidak saya tanyakan??**

Ini pertanyaan wajib saat gw nginterview orang. Hehehe ada di salah cetax 10 kan ada beberapa tulisan "drunk edge" mungkin kamu sudah tau tapi mungkin juga banyak yang gak tau,, hahaha (pertanyaan yang mana sih Tom?? Kan banyak..-ed).

**17. Terima Kasih udah mau ngejawab pertanyaan saya Tom (gak pake DeLonge kan?? wkwk)!! Any Last Word?? Jangan lupa sertakan kontak juga ya untuk temen-temen baru yang tertarik padamu (khususnya cewek hahaha)!!**

Sama-sama.. Tomi Stanley aja. Ahahah last word, its ok to drink beer with self control!! beer not bomb!

Email, facebook, myspace : salahcetax@yahoo.com | 081952557456



# DEAD END

## Mengubah Pop Punk menjadi Alternatif, kenapa tidak ??

Pada awalnya Dead End tidak percaya untuk tetap berdiri serta masih berkarya sampai saat ini,, sebuah band yang berasal dari kota musiman yaitu depok 2005 silam, dari dimulainya hobi selingan anak-anak SMA. Unsur *Punk Rock* yang saat itu lagi menggandrungi jiwa anak muda mereka ambil. Bermodal demo seadanya serta merchandise berupa kaos dan stiker terus bergerak hingga akhirnya tahun 2006 membuat Ep sederhana bertitle "*back to step*". Dalam pembentukan sebuah band tentunya apa yang terlintas dalam ego sesaat menimbulkan perombakan player, terlebih pada saat itu telah berulang kali keluar masuknya player yang baru, hingga menimbulkan kejenuhan yang ada. Apalagi saat itu mereka tidak mempunyai player drum yang tetap, lengkaplah kejenuhan itu semua,, sehingga setiap acara tampil dengan meminta bantuan teman maupun orang lain dari teman yang setia menolong *perform* mereka. Dan setelah mengeluarkan 2 singel pada tahun 2007 mereka beristirahat sejenak, karena hanya tinggal lingga dan arief yang tetap bertahan menjalankan Dead End.

Selang beristirahat hampir setahun penuh lingga dan arief memutuskan untuk kembali melanjutkan apa yang telah dijalani dalam konten garis tersisa, omongan dari omongan membutuhkan player akhirnya menjadikan posisi yang kosong di Dead End menjadi lengkap, hanya tetap tidak adanya player drum. Selagi menanjaknya mereka, masalah tiba-tiba hadir kembali, wacut yang saat itu berkedudukan player guitar, memutuskan keluar, dia lebih cenderung fokus dengan band emo nya. Saat itu memang musik jenis tersebut sedang mewabah didepok pada 2008 silam. Tapi tidak menunggu lama oky pria youtube.com teman satu kampus dan jurusan widit(bass) mengisi posisi guitar. Masuknya oky menjadikan Dead End semakin lebih bervariasi dalam bermusik, karena jiwanya yang senang musik metal tapi hati berwarna pink. Bagaimana tidak oky dan widit yang saat itu sedang menghadapi uas lalu sebentar lagi menyelesaikan kuliahnya diploma 3 serta lingga berada di Lampung sama halnya sedang fokus dengan segala program belajar dunia kampus tapi tetap bisa membagi waktu tersebut. Namun saat itu posisi vocal yang seharusnya arief telah keluar bergantikan lingga. Dan atoy anak SMA yang mempunyai band juga masuk menggantikan lingga yang tadinya guitar menjadi vocal.



personel ikutan jawab.. jarang2.. mungkin karena pada ngrasa kalo nge-interview suatu band untuk zine masing2 itu susahny minta ampun, apalagi yang jawab hanya 1 orang dan jawabannya hanya sedikit/terkesan gak niat, pertanyaan emang standar tapi jawabannya harus luuaarwrrrr biasaaaaa doonkkk.. jadinya ketika kami gantian ditanyai2in ini merupakan sarana bales dendam dan terkesan maruk njawab.. hee.. give we more question88x!! (hahaha like this :P-ed)

**6. musik kalian cepat, singkat, padat dan langsung ke sasaran. apakah menurut kalian musik thrashcore itu harus seperti itu?**

Roel : kita bukan band trashcore, lebih ke fastcore Beautiful violence dark slasher, masalahnya kami ga bisa bikin lagu panjang2, kasian drummer kami sudah uzur, hehe...

Vivid : siapa bilang kami trashcore? kami sludengane-gore-doom psychedelic brutal pop!

Riska : yang saya tahu kebanyakan musik trashcore memang seperti itu keras, cadas dan cerdas dengan tipikal rhythm cepat, durasi singkat, dan membakar adrenalin pendengar.

Lin : itu sih pendapat umum aja. Kalau saya pribadi sih gak mengharuskan music trashcore tu seperti itu, siapa tau di luar sana ada yang nganggop kalo lagunya d'massiv tu trashcore, udah dengerin album Indie Art Wedding punya kholil sama bini-nya gak??(udah mbak.. nice :) hehe -ed) cukup singkat padat dan jelas, hmmm mereka trashcore juga bukan sih?? emang DEAD ALLEY trashcore ya?? kirain dangdut-pop-goth-melayu-experimental.. hehe

A-tank : We are punk without rock, cuma pengaruh keterbatasan skill bermusik dan yang kami lakukan hanya sebuah pengulangan bukan sesuatu yang baru,, mencoba simple dalam teori tapi tetap berusaha kompleks dalam prakteknya, kami hanya ingin ikut berpartisipasi merayakan kehancuran dunia melalui kebisingan yang kami ciptakan..

**7. lirik kalian bercerita tentang apa aja sih?? siapa yang biasanya nulis lirik?**

Roel : macem2, tentang perkawanan, semangat hidup, dan beberapa pandangan/kritik sosial. yang bikin biasanya vivid, tapi ada yang bareng2 juga..

Vivid : liriknya tentang kehidupan, semangat buat hidup, dan beberapa tentang kritik sosial. biasanya lirik ditulis saya dan beberapa bareng-bareng

Riska : tentang lirik, kebanyakan ditulis oleh sang gitaris dan vokalis. Liriknya merefleksikan kehidupan yang kami alami dan semangat masa muda yang tak kenal kompromi.

Lin : yang sering bikin lirik si vivid, tapi ada juga yang bareng-bareng.

A-tank : idem

**8. pandangan DxA mengenai gigs yang bersponsor gimana?**

Roel : tentang gigs yang bersponsor, mmmm biasa





Interview kali ini bersama band Thrashcore / Fastcore dari Semarang, **DEADxALLEY** dilakukan melalui e-mail dan dijawab oleh semua personilnya, wow makasih banyak ya! alasan saya menginterview mereka karena saya suka musiknya dan attitude masing-masing personilnya.. rasanya saya ingin tau lebih banyak tentang mereka, so cekdisaut...

interview by: Iman

#### 1. halo DxAgimana kabarnya nih??

Roel : kabarnya tetep asik,diatas langit dibawah bumi,hehe...

Vivid : luarrrrr biasssaaaa

Riska : baik, km gmn? (baik juga he...-ed)

Lin : super sibuk meyibukkan diri :P

A-tank : tetap ceria dan slalu tertawa di tengah dunia yang semakin tak bersahabat

#### 2. seperti biasa sesi perkenalan, kenalin dulu ya Line-Up DxAitu siapa aja?

Roel : 2 vokil : saya & marlin, tukang gebuk riska, bassis atenk, dan vivid gitaris

Vivid : saya vivid, guitar

Riska : panggil aku riska, tukang gebuk (drum)

Lin : saya Lin, tukang teriak teriak

A-tank : saya ilham, dipaksa megang bass

#### 3. ceritain sejarah singkatnya DxAgimana?

Roel : seingat saya dulu, saya dan marlin nyari gitaris dan drummer, eh ternyata riska, atenk dan vivid –anggota geng cinta segitiga– sedang mencari vokalis, kami pikir cocok banget nih. trus iseng2 latihan di studio, dan sampe sekarang belum pernah ganti line up.

Vivid : saya, riska, dan a-tank dulu punya band SENTIMENTIL-CORE, lalu ketemu nurul sama Lin, yaudahlah akhirnya bikin band DEAD ALLEY yang awal kebetulkannya sangat terinspirasi pematongan hewan di rumah penjaualan.

Riska : berawal dari kegemaran kami mendengarkan musik cepat nan cerdas dan mempunyai satu misi yaitu mencerdaskan musik cadas, akhirnya terbentuklah DEADxALLEY dengan format 5 personel.

Lin : saya sama nurul diajakin+ngajakin ben-benan sama 3 makhluk dari antah berantah. Jadi deh DEADALLEY

A-tank : saya diajak pasangan planet namec (rizka n vivid) kemudian bertemu dengan duo jaring (lin n roel), saya benar2 berada pada waktu dan tempat yang salah saatitu.

#### 4. Influence masing-masing personil apa aja? bisa band luar atau lokal?

Roel : lokal: DOMESTIK DOKTRIN, HARK!, FLOWER VIOLENCE, HOMICIDE, FAT IN DIET, dll. kalo luar: DEADLINE, BIKINI KILL, LIMP WRIST, BIRDFLESH, BETTERCORE, DISRUPT, HE WHO CORRUPT, dan masih banyak lagi,hehe..

Vivid : BETTERCORE, CHAMPION, DOMESTIK DOKTRIN, xREPRESENTx

Riska : band Luar: CHAMPION, DISRUPT, MAGRUDERGRIND, PUNCH, ROMANTIC GORILLA, BIKINI KILL. Band Lokal: AK47, EXTREME DECAY, xFLOWERVIOLENCEx, DOM65, DOMESTIK DOKTRIN.

Lin : BIKINI KILL, X-RAY SPEX, DISRUPT, HARK IT'S A CRAWLING TAR TAR, EFEK RUMAH KACA, dan masih banyak lagi:P

A-tank : band yang cadas musiknya, buas dalam lirik dan ramah attitudenya enak diajakin ngobrol.

#### 5. kalian kan terdiri dari 3 cewek dan 2 cowok, apakah kalian menganggap DxAgimana sebagai band Female Fronted?

Roel : engga tuh, depan belakang atas bawah sama ajah :p

Vivid : engga, cewe di band? cewe di scene? biasa aja. ga usah terlalu dibahas lah, hal-hal beginian harusnya jadi wajar kalo ngga terlalu diupload perbedaan gendernya ama zine-zine. hahahahaha... kalo dianggep hal yang luar biasa terus, berarti kita ga maju-maju pola pikirnya...:capedeh:

Riska : band kami bukan band seperti itu. Kami hanyalah band ala kadarnya dan tidak ada yang special dari kami. Kalaupun anggapan orang seperti itu bagi kami tidak masalah itu hak mereka.

Lin : hmm, gak tuh. Mau laki atau perempuan yang di depan gak ada fronted-fronted-an.

A-tank : lebih tepat mengacu ke "zine maker fronted" (aliran baru nih!!) contohnya aja dalam ngejawab interview ini semua



Karena dirasa telah kompak mereka pun mulai serius dan fokus dengan kedepannya Dead End, mereka memutuskan untuk membuat album pertama ditahun 2010, tapi lagi-lagi masalah datang oky orang yang dianggap berpotensi maju mulai malas pergerakannya, semakin tidak sreg lah lingga yang sebagai frontman menentukan Dead End, setelah melakukan mediasi yang alot mereka memutuskan mengeluarkan oky, dan setelah itu widit pun keluar,, memilih mengundurkan diri, entah karena alasan tidak adanya oky atau faktor desakan orangtua yang tidak setuju anaknya bermusik. Tinggallah lingga dan atoy yang bertahan,, pada akhirnya tersendatlah album Dead End. Namun dikarenakan nama band mereka cukup dikenal luas oleh sesama komunitas indie/underground Satrio mengajukan diri untuk menjadi bagian dari Dead End, pukulan drum ala *hardcore punk* dan *metal* menjadikan musikalitas Dead End semakin kembali berwarna,, sebelumnya alive menggantikan posisi widit yang keluar untuk mengisi player bass. Hingga saat ini 5 kompilasi album mereka ikut andil, Satukan Hati Dalam Melodi, Beat of Sound vol 1 dan 2, Senyawa 20 vol 1 dan 2.

Dan pada akhirnya mereka merilis mini album 7 lagu diawal pergantian tahun 2010, mereka memutuskan mengeluarkan mini album terlebih dahulu, dikarenakan maksud serta tujuan tertentu. Setelah hilir mudik malang melintang diseputaran bermusik, Dead End memutuskan merubah konsep bermusiknya sejak mengeluarkan mini album itu, *pop punk alternatif*, yaa begitulah mereka menyebutnya, tak disangka mini album yang berisikan 7 lagu itu mendapat sambutan positif dikalangan komunitas indie/underground, padahal tadinya mereka hanya ingin memberi tahu bahwa Dead End tetap ada. Ketika sudah klop dan dirasa telah sejalan alive keluar, entah mengapa kejadian ini terulang kembali, dikarenakan sudah tidak beres dengan otak dan sistemnya dengan terpaksa dia keluar, saat ini formasi akhir dari Dead End ber 3, Lingga (guitar,vocal), Atoy (guitar,vocal), Satrio (drum), mereka bersiap membenahi band yang mereka jalani ini kembali untuk merilis full album yang telah berjalan perlahan. ok kawan semua,,, kita lihat saja musik yang ditawarkan Dead End dalam balutan *pop punk alternatif* akan seperti apa nantinya. "Salam 4 jari dari Dead End untuk kalian semua"

kunjungi mereka melalui dunia maya di  
<http://myspace.com/deadend4>  
<http://facebook.com/shachihanata>





# MAJALAH MENDAPAT UANG DARI IKLAN, DISTRACTION MENDAPAT KAWAN DARI IKLAN, JADI PROMOSIKANLAH KREATIFITAS KALIAN DISINI



**GRUP OTONOMUS**  
**SANGKAKALAM**  
Publikasi, Distribusi dan Informasi Media Alternatif  
<http://sangkakalam.blogspot.com/>

5th release from FOR TOMORROW records - Semarang - WE ARE THE YOUNG - volume #3



**WE ARE THE YOUNG**  
volume #3  
grind/hardcore/punk compilation album

SKINY DOLLS PRETTY RIOT  
AK/47 TOXIC KONTRA SOSIAL IZONYAT  
EJAKULATOR PAKK SNOW AT SUMMER  
SPINNING TOILET GET OUT THE RULES TRADISI GILA MY DEAD BODY  
DONT MISS IT SEBAB AKIBAT CYBER KIDS  
GORE GOAT CIVIL SOCIETY SUMMER HOLIDAYS NEVER SIDE  
THE VIPER X ANYONE LETS GO KIDS AGAINST THE GIANTS  
SUPER HARVEST MOON PUBLIMINAL CHILDREN

available on Cd's only  
GET IN TOUCH !!!

FOR TOMORROW RECORDS  
[fortomorrow\\_zine@yahoo.com](mailto:fortomorrow_zine@yahoo.com)  
[www.facebook.com/42morrow](http://www.facebook.com/42morrow)  
[www.myspace.com/fortomorrowrecords](http://www.myspace.com/fortomorrowrecords)

**OUT NOW !**

SPLIT CD OF 2 RAGING  
THRASH / POWERVIOLENCE  
MONSTERS FROM INDONESIA!

**BLEUAAARGH!!!** **HANTAMRATA**  
(BALIKAPAN) (KEDIRI)

for more info:  
[suhatkor@yahoo.com](mailto:suhatkor@yahoo.com)  
[dramatic\\_system@yahoo.com](mailto:dramatic_system@yahoo.com)



**FOR TOMORROW #9**  
zine



sembilan

[facebook.com/42morrow](http://facebook.com/42morrow)

**OUT NOW!!** another campaign of anti musical destruction

**TO DIE** **CELLPHONE NOISECORE**  
split **HARSH NOISECORE/GRIND**  
ANEKA DIGITAL SAFARI

split 3 mini cd for the people  
comes in 5 different front cover

[www.myspace.com/todie](http://www.myspace.com/todie)  
[www.myspace.com/andigitalsafari](http://www.myspace.com/andigitalsafari)

**DISTRACTION ZINE**



#1 JUL 2008

Distraction zine udah rilis nih, isinya ada:

- SUNDA UNDERGROUND - KARINDING AU KAMUHUN
- TRUN ANTI TRUN - MURDERER CANYON
- TUTORIAL BACA/TULIS AYSARA SUND
- MEMBUKAKAN MODERNISASI
- AMBIGUITAS DALAM DIY + BERTON
- MUTUALISME ANTARA FOTOGRAFI DENGAN MUSIK
- INTERVIEW : UZE (DEMOMONIA)
- INTERVIEW : NENG (PUSST VAG)
- GIGS REPORT
- REVIEW : ZINE, CD, DVD
- BAND PROFILE : FORUMATAY & THE KILL BUCH

Buat kamu yang mau Odean atau Bawahan  
Hubungi kami di: [distractionzine@gmail.com](mailto:distractionzine@gmail.com)

**"YESTERDAY IS GONE  
TODAY I HOLD ON"  
COMPILATION**

**LOOKING FOR MORE  
BAND TO JOIN US!!**

**SUPPORT US FOR OUR  
MOVEMENT & PROGRESSION**

this is a non-profit compilation  
for more info, just text to 08996052095

contributor distortion on this project



**INDIE'S SOLIDARITY  
FOR SINABUNG  
COMPILATION**

featuring :

- MLJA (Medan) FUENTES (Jakarta) JERNIE (Bali)
- MAHESA (Jember) THE CAIN (Tulung Paksi)
- AMON RA (Medan) ORION (Medan) HENX (Medan)
- DISTRACTORS (Bandung) MEMORIA PHOBIA (Bandung)
- STUPID MOUSE (Medan) TOILET RULES (Medan)
- DEPRESSI DEMON (Medan) STAND UP PLEASE (Medan)

DI VCD

**betterday**  
#24 VEGAN STRAIGHTEDGE ZINE

**OUT ON  
NOV  
2010**

essays | articles | interview |  
zine reviews | album reviews | band  
profiles | vegan propagandas | straight  
edge propagandas | and many more

**STRAIGHTEDGE IS  
NOT ONLY FOR NICE GUYS**

UNTUK BERKONTRIBUSI, SILAKAN KONTAK:  
[XCRUELTYFREEX@YAHOO.COM](mailto:XCRUELTYFREEX@YAHOO.COM)  
[BETTERDAYZINE.BLOGSPOT.COM](http://BETTERDAYZINE.BLOGSPOT.COM)

**SEGERA HADIR !!**

**KOMIKKU**  
#1



sebuah kumpulan komik pendek & karikatur

kiriman komik/gambar kamu  
berserta biodata singkat ke:  
[fortomorrow\\_zine@yahoo.com](mailto:fortomorrow_zine@yahoo.com)  
paling lambat tanggal 30 september 2010

**LUST  
SLASH  
DESIRE**  
#1  
september 2010

**PRO  
EKSPLORASI  
PSIKIS  
DAN  
SEKSUAL  
KONTRA  
REPRESI  
PARA MORATIS**

Info: [delirious.lyena@yahoo.com](mailto:delirious.lyena@yahoo.com)

**DISCONTENT:**

- PEREK/GADIS GATAU MALU
- ITS JUST MY SEXUAL LIFE, NOTHING SPECIAL
- PEMBELAAN UNTUK PORNOGRAFI
- POST ORGASMUS
- AWAL DARI EKSPLOKASI RASA SANT
- DIMULAI DARI NOMI
- SUKAN GMM
- NEUROTIC DAN KATARIS
- APA ADA KONEKSI ANTARA
- BDSM DAN SELF-HARM?
- PSIKOLOGI DAN FANTASI EROTIS
- PEMERKOSAN
- DIY SIBSASI
- BDSM DAN PSIKOLOGI
- KEKEJAMAN DAN KATARIS
- PERCAPAN LIT2
- MONOLOG FALLUS
- MENGAPA MESHPUN AKU PEREMPUAN
- FEMINISME ITU MENYEBALKAN
- MITAM PUTIH (BAHKAN YANG PC)
- TETAP IDE YANG BURUK
- DEATH PICTER INTRODUSI
- PADA DUNIA PERVERT
- SEKSISME DAN BDSM
- REVIEW KOMIK EROTIK

**SEGERA TERBIT !!!  
BUNGKAM SUARA 3**

**PUNKS  
VS  
DEAD**

KONTRIBUSI KAMU MASUK KAMI BUTUHKAN DI SINI  
KIRIKAN ARTIKEL/OPINI/PROFIL BAND/DEMO/RIKLAN/  
ZINE/SCENE REPORT/GIGS REPORT/PUISI

UNTUK KALIAN YANG MAU MERANGKAI IKLAN DISTRO/RECORD LABEL ETC  
KAMI MASIH MENYEDIAKAN SPACE UNTUK ITU  
TENTUANYA DENGAN KREATIF SANGAT TERBATAS

KIRIM KE  
[600BROVISNOTSOLUTION@YAHOO.COM](mailto:600BROVISNOTSOLUTION@YAHOO.COM)

JANGAN TAKUT UNTUK BERSUARA !!!